

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP AUDIENS
DAN BERPIKIR POSITIF DENGAN KECEMASAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM
PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

**LILIK KHOIRUNISA
1931080115**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023/2024**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP AUDIENS
DAN BERPIKIR POSITIF DENGAN KECEMASAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM
PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Islam (S. Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

LILIK KHOIRUNISA

1931080115

PROGRAM STUDI: PSIKOLOGI ISLAM

Pembimbing 1 : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Pembimbing 2 : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023/2024**

ABSTRAK

Hubungan Antara Persepsi Terhadap Audiens dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa

Oleh:

Lilik Khoirunisa

Berbicara di depan umum seringkali menimbulkan kecemasan bagi sebagian individu, terutama mahasiswa yang seringkali dihadapkan pada situasi presentasi atau diskusi kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi terhadap audiens dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

Penelitian ini melibatkan sejumlah partisipan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021-2022 berjumlah 234 mahasiswa yang dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Skala yang digunakan terdapat tiga yaitu skala *Public Speaking Anxiety Scale* dengan 40 aitem ($\alpha = 0,924$), skala *Perception Audience List* dengan 32 aitem ($\alpha = 0,904$), dan skala berpikir positif dengan 28 aitem ($\alpha = 0,924$). Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software JASP 16.1 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap audiens dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa, dengan nilai koefisien R 0,329 dan nilai F 13.997 dengan taraf signifikan $p < 0,01$. Selain itu, terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara persepsi terhadap audiens dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa, ($r = -0,255$; $p < 0,01$). Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa ($r = -0,257$; $p < 0,01$).

Kata Kunci: Persepsi Terhadap Audiens, Berpikir Positif, Kecemasan Berbicara di Depan Umum, Mahasiswa.

ABSTRACT

The Relationship Between Perception of the Audience and Positive Thinking and Public Speaking Anxiety in College Students

By:

Lilik Khoirunisa

Speaking in public often causes anxiety for some individuals, especially students who are often faced with presentation situations or class discussions. This research aims to analyze the relationship between perception of the audience and positive thinking with public speaking anxiety in students.

This research involved a number of participants from the 2021-2022 Islamic Communication and Broadcasting Study Program, totaling 234 students who were analyzed using quantitative methods using simple random sampling techniques. There are three scales used, namely the Public Speaking Anxiety Scale with 40 items ($\alpha = 0.924$), the Perception Audience List scale with 32 items ($\alpha = 0.904$), and the positive thinking scale with 28 items ($\alpha = 0.924$). Data analysis calculations in this research used JASP 16.1 for Windows software.

Based on the results of the tests that have been carried out, it shows that there is a significant relationship between perception of the audience and positive thinking and anxiety about public speaking in students, with an R coefficient value of 0.329 and an F value of 13,997 with a significance level of $p < 0.01$. In addition, there is a negative and significant relationship between perception of the audience and public speaking anxiety in students ($r = -0.255$; $p < 0.01$). There is a negative and significant relationship between positive thinking and public speaking anxiety in students ($r = -0.257$; $p < 0.01$).

Keywords: *Perception of the Audience, Positive Thinking, Public Speaking Anxiety, Students.*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamua 'laikum. Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Lilik Khoirunisa
NPM : 1931080115
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Audiens dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa” merupakan hasil karya penelitian dan bukan hasil dari plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamua 'laikum. Wr. Wb

Bandar Lampung, 19 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Lilik Khoirunisa

NPM. 1931080115

KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Tlp. (072) 783260, Fax. 780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Hubungan Antara Persepsi Terhadap Audiens dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Etik Khoirunisa

Nama: NPM 1931080115

Program Studi: Psikologi Islam
Fakultas: Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011990031001


Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199209162019031019

Mengetahui
Ketua Program Studi Psikologi Islam


Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011990031001

KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Tlp. (0721) 783260, Fax. 780422

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Audiens dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa", disusun oleh Lilik Khoirunisa, NPM. 193108115, Program Studi: Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, telah dimunaqosyahkan pada hari tanggal: Jumat, 08 Desember 2023.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua

: Abdul Qohary M. Si

Sekretaris

: Angga Natalia, M.I.P

Penguji Utama

: Inan Islamia, M. Sc

Penguji Pendamping I

: Drs. H. M. Nursalim Malay, M. Si

Penguji Pendamping II

: Faisal Adnan Reza, S. Psi, M. Psi, Psikolog

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, MA

NIP. 197403302000031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

(Q.S. An-Nahl: 125)

“Jika kamu tidak bisa menjelaskan sesuatu dengan cara sederhana maka artinya kamu belum memahaminya dengan baik”

Albert Einstein



PERSEMBAHAN

Terucap syukur yang tiada henti-hentinya dari diri ini kepada Allah SWT. yang telah memberi kekuatan, kesabaran, ragam suka cita dan cinta serta membekali diri ini dengan setitik ilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT. saya dapat mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang terkasih dan tersayang. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai, Alm. Bapak Surip dan Ibu Siti Aminah. Skripsi ini adalah persembahan kecil yang saya berikan untuk kalian yang sudah melahirkan saya ke dunia ini, merawat dan mendidik putri kalian dengan sangat baik. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Alm. Bapak dan juga Ibu atas segala do'a, dukungan dan cinta kasih yang selalu diberikan.
2. Kakak dan kakak ipar tersayang Sutrisno, Maisaroh, Alm. Sumitro, Tina Mariana, Srianto, dan Ichsan Fahdur Rozi. Terima kasih sudah menjadi kakak yang selalu menjaga, dan mendo'akan adik bungsu kalian ini agar dapat menyelesaikan skripsi.
3. Adik sepupu tersayang Dwi Sayekti S. Pd, terima kasih selama ini yang sudah menjadi sosok kakak yang selalu memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada saya selama pengerjaan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Lilik Khoirunisa, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 November 2000. Peneliti merupakan anak bungsu dari lima bersaudara, putri dari pasangan Bapak Alm. Surip dan Ibu Siti Aminah. Peneliti bertempat tinggal di Gg Pembangunan F, Kecamatan Sukarame, Kelurahan Way Dadi, Bandar Lampung. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. RA At-Tamam Bandar Lampung, lulus pada tahun 2007
2. MIN 05 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2013
3. MTsN 02 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2016
4. MAN 01 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., PhD selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M. Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam serta selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menyemangati, memberikan saran dan nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Annisa Fitriani, S. Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan nasihat dalam proses menjalankan pembelajaran mata kuliah yang ada di Prodi Psikologi Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.

7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
8. Bapak/ibu tim penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi peneliti.
9. Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi responden telah membantu peneliti agar terjalannya penelitian ini.
10. Teruntuk Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan, terimakasih telah hadir dan memberikan inspirasi perihal pendidikan, maupun kehidupan. Terimakasih telah hadir di kehidupan penulis sehingga menjadi *role model* terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi dan juga meraih pendidikan setinggi-tingginya.
11. Teruntuk sahabat-sahabat saya *Meganthropus Erectus* yang tersayang dan tercinta, Amelia, Farra Dzakiyyah Berliana, Fivi Rahmawati, Kumenyar Ari Pramesti dan Zakia Salsabila, terimakasih atas dukungan dan segala hal baik yang telah kalian berikan serta yang selalu mendengarkan keluh kesahku.
12. Teruntuk sahabat-sahabat saya tersayang dan tercinta Fasha Maulida, Bela Sukma Bilqisti, S. Psi., Salsabila Junika, Innatasya Fresilia Alse dan Loly Antari Agustini, terimakasih atas dukungan, kebahagiaan, dan segala canda tawa yang kalian berikan kepadaku selama masa perkuliahan ini, semoga kita selalu berteman *Until Jannah*, Aamiin.
13. Teruntuk teman seperjuangan bimbingan skripsi Reza Mada Pahlevi, dan Sahrial Rozali terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman di Program Studi Psikologi Islam 2019 khususnya untuk Psikologi Islam Kelas B, terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan dalam satu program studi, dan sudah menjadi bagian cerita di kehidupan saya dalam dunia perkuliahan.

15. Untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa untuk membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Terakhir, diri sendiri, Lilik Khoirunisa. Terimakasih karena mampu bertahan sampai detik ini, dan mampu bekerja keras dalam menghadapi berbagai masalah tanpa memikirkan untuk mengakhirinya. Terimakasih atas kerja kerasnya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga semangat saya tidak pudar, karena ini baru awal dari semuanya.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi ladang apahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Aamiin.



Bandar Lampung, 19 Oktober 2023

Lilik Khoirunisa
NPM. 1931080115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecemasan Berbicara di Depan Umum	11
1. Pengertian Kecemasan Berbicara di depan Umum.....	11
2. Aspek-Aspek Kecemasan Berbicara di Depan Umum	11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Berbicara di Depan Umum	12
4. Kecemasan Berbicara Dalam Perspektif Islam	15
B. Persepsi Terhadap Audiens	17
1. Pengertian Persepsi Terhadap Audiens.....	17
2. Aspek-Aspek Persepsi Terhadap Audiens	18
C. Berpikir Positif	19
1. Pengertian Berpikir Positif	19
2. Aspek-Aspek Berpikir Positif.....	20
D. Hubungan Persepsi Terhadap Audiens dan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum.....	21
E. Kerangka Berpikir	23

F. Hipotesis	24
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel	25
B. Definisi Operasional	25
1. Kecemasan Berbicara di Depan Umum	25
2. Persepsi Terhadap Audiens.....	25
3. Berpikir Positif	26
C. Populasi dan Subjek.....	26
1. Populasi	26
2. Teknik Sampling	27
3. Sampel.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
1. Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum	29
2. Skala Persepsi Terhadap Audiens	30
3. Skala Berpikir Positif.....	31
E. Validitas dan Reliabilitas	32
1. Validitas	32
2. Reliabilitas.....	32
F. Metode Analisis Data	33

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi kancha dan Persiapan Penelitian.....	35
1. Orientasi kancha	35
2. Persiapan Penelitian.....	35
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> (Uji Coba Alat Ukur)	37
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	38
5. Penyusunan Skala Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Penentuan Subjek Penelitian.....	42
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	42
3. Skoring	42
4. Karakteristik Responden.....	43
C. Analisis Data Penelitian.....	46
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	46
2. Kategori Skor Variabel Penelitian	46
3. Uji Asumsi.....	50

D. Hasil dan Pembahasan	56
1. Uji Hipotesis.....	56
2. Sumbangan Efektif Variabel Independen	60
3. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Rekomendasi	70

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Populasi	27
Tabel 2.	Tabel Isaac & Michael.....	28
Tabel 3.	Blueprint Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum.....	29
Tabel 4.	Blueprint Persepsi Terhadap Audiens.....	30
Tabel 5.	Blueprint Berpikir Positif	31
Tabel 6.	Distribusi Aitem Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum Setelah Uji Coba.....	38
Tabel 7.	Distribusi Aitem Skala Persepsi Terhadap Audiens Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 8.	Distribusi Aitem Skala Berpikir Positif Setelah Uji Coba	40
Tabel 9.	Blueprint Kecemasan Berbicara di Depan Umum setelah Try Out	41
Tabel 10.	Blueprint Persepsi Terhadap Audiens setelah Try Out.....	41
Tabel 11.	Blueprint Berpikir Positif setelah Try Out	41
Tabel 12.	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 13.	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 14.	Frekuensi Responden Berdasarkan Angkatan.....	45
Tabel 15.	Deskripsi Data Penelitian	46
Tabel 16.	Kategori Kecemasan Berbicara di Depan Umum	47
Tabel 17.	Kategori Persepsi Terhadap Audiens	48
Tabel 18.	Kategori Berpikir Positif	49
Tabel 19.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	51
Tabel 20.	Hasil Uji Multikolinieritas Kedua Variabel Bebas.....	55
Tabel 21.	Uji Hipotesis Pertama Penelitian	56
Tabel 22.	Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga	57
Tabel 23.	Hasil Analisis Persamaan Regresi	58
Tabel 24.	Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y	23
Gambar 2.	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Gambar 3.	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	44
Gambar 4.	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Angkatan	45
Gambar 5.	Diagram Kategori Kecemasan Berbicara di Depan Umum	47
Gambar 6.	Diagram Kategori Persepsi Terhadap Audiens.....	48
Gambar 7.	Diagram Kategori Berpikir Positif	49
Gambar 8.	Visualisasi Hasil Uji Normalitas Tiga Variabel	52
Gambar 9.	Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Kecemasan Berbicara di Depan Umum	52
Gambar 10.	Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Persepsi Terhadap Audiens	52
Gambar 11.	Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Berpikir Positif.....	53
Gambar 12.	Kecemasan Berbicara di Depan Umum vs. Persepsi Terhadap Audiens	53
Gambar 13.	Kecemasan Berbicara di Depan Umum vs. Berpikir Positif.....	54
Gambar 14.	Hasil Uji Heterokedatisitas	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan berkomunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan sesama manusia termasuk mahasiswa, tanpa interaksi sosial kehidupan manusia tidak dapat berfungsi. Keterampilan berkomunikasi adalah hal penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan berkomunikasi yang baik membantu mahasiswa menyampaikan ide-ide dengan mudah dipahami oleh orang lain (Rahayu, 2022).

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan berbicara yang tidak hanya berlaku dalam situasi perkuliahan. Mahasiswa juga diharapkan dapat berbicara secara umum sebagai persiapan untuk kehidupan sosial (Haziqatuzikra & Nio, 2019). Berbicara di depan umum melibatkan interaksi sosial yang penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, keterampilan berbicara di depan umum sangat diperlukan di berbagai bidang dan profesi, terutama untuk memajukan karir. Kurangnya kemampuan berbicara bisa menghambat promosi diri dan mengurangi peluang mahasiswa untuk menunjukkan bakatnya (Aryadillah, 2017).

Berbicara di depan umum merupakan tugas yang tidak mudah, dan tak jarang seseorang merasa takut gagal dalam menyampaikan informasi. Kecemasan ini dapat mengganggu proses komunikasi dan seringkali membuat mahasiswa merasa khawatir untuk mengungkapkan pikirannya secara lisan, baik dalam situasi diskusi kelompok maupun saat berbicara di depan kelas. Kondisi ini biasanya dicirikan oleh ketakutan akan penilaian orang lain terhadap penampilannya (Muslimin & Maswan, 2021).

Dampak dari kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas hidup individu, mempengaruhi kemampuan untuk berinteraksi

secara sosial, dan berdampak pada hubungan dengan komunitasnya (Muslimin & Maswan, 2021).

Menurut McCroskey (2009) kendala dalam berkomunikasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dan salah satu di antaranya adalah terjadinya penyimpangan pesan yang mengakibatkan kesulitan bagi penerima pesan. Salah satu faktor yang dapat menghambat komunikasi yang lebih efektif pada individu adalah gejala kecemasan komunikasi, atau yang dikenal dengan istilah *Communication Apprehension*. Kecemasan komunikasi adalah respon negatif yang biasanya muncul saat seseorang berkomunikasi, termasuk dalam situasi komunikasi antar pribadi, komunikasi di depan umum, atau bahkan dalam komunikasi melalui media massa (Wigati et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haziqatuzikra & Nio (2019), ditemukan bahwa sebanyak 74 mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di UIN Imam Bonjol mengalami tingkat kecemasan berbicara di depan umum yang dikategorikan tinggi. Temuan serupa juga diungkapkan oleh penelitian Naor et al (2021), yang menyebutkan bahwa 45 responden (45%) mengalami tingkat kecemasan berbicara di depan umum yang tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rusman & Nasution (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 34,96% mahasiswa mengalami kecemasan berbicara di depan umum, dengan kategori tinggi. Dhema (2023) menambahkan bahwa sebanyak 216 mahasiswa (80%) mengalami tingkat kecemasan berbicara di depan umum yang tinggi.

Menurut Rogers (2018) kecemasan berbicara di depan umum adalah perasaan gugup dan tidak nyaman yang dialami individu ketika melakukan presentasi. Hal tersebut dikarenakan adanya rasa takut untuk berbicara serta kesulitan-kesulitan yang dialami seseorang saat seseorang harus berbicara di hadapan banyak orang secara sempurna dan juga ditandai dengan adanya reaksi psikologis dan fisiologis. Rogers (2018) menyebutkan ada tiga aspek kecemasan berbicara di depan umum, yaitu: aspek fisik, aspek mental dan

juga aspek emosional. Maka dari itu, kecemasan berbicara di depan umum merupakan suatu perasaan tidak nyaman dan tidak menyenangkan sehingga menimbulkan rasa takut untuk berbicara di depan umum secara personal maupun kelompok, akibatnya pesan tidak tersampaikan secara sempurna (Bukhori, 2016).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Januari 2023 terhadap lima orang mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, menunjukkan bahwa empat subjek mengalami gejala kecemasan berbicara di depan umum. Hal tersebut sejalan dengan aspek-aspek kecemasan berbicara di depan umum antara lain pada aspek fisik seperti kakinya atau tangan mengalami gemetar saat berbicara di depan umum karena merasa gugup, dan jantungnya berdebar kencang pada saat mempresentasikan tugas. Sedangkan pada aspek mental seperti seringkali mengulang kata atau kalimat ketika menjelaskan materi presentasi di depan kelas, seringkali lupa mengutarakan beberapa point materi yang sudah dipersiapkan sebelumnya pada saat presentasi. Pada aspek emosional seperti merasa takut dan tertekan ketika berbicara di depan kelas untuk presentasi maupun untuk berbicara di depan umum dan sering merasa sulit berkonsentrasi pada saat berbicara di depan teman-teman kelas.

Mahasiswa semestinya memiliki tingkat kecemasan berbicara di depan umum yang rendah, karena mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan berbicara di depan umum. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk berani mengemukakan atau mengungkapkan pendapat dalam forum formal maupun informal (Nurhasanah, 2021).

Kecemasan berbicara di depan umum dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Aryadillah, 2017; Chen et al., 2021; Coker, 2022; LeFebvre et al., 2018; Lestari et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa persepsi terhadap audiens merupakan faktor yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum. Respon audiens sangat berperan dalam memberikan sumbangan terhadap terjadinya kecemasan berbicara di depan umum.

Secara psikologis, setiap individu yang sedang menjalani serta berhadapan langsung dengan audiens, sudah tentu mengalami kecemasan, baik pemula ataupun profesional, tinggal bagaimana cara menghadapinya dengan tenang (Aryadillah, 2017).

Menurut Blöte et al (2014), persepsi terhadap audiens mengacu pada interpretasi pemahaman terhadap persepsi yang diterima dari audiens. Persepsi audiens mencerminkan sikap individu yang menerima pesan, yang menggambarkan perilaku yang muncul sebagai respons terhadap stimulus yang diterima, yang dipengaruhi oleh pengalaman, indra, dan tingkat perhatian.

Menurut Blöte et al (2014) ada empat aspek yang terkandung dalam persepsi terhadap audiens, antara lain: *Audience is interested, Audience is friendly, Audience is pleasant to speak to, dan Feel at ease with the audience.* Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Coker (2022) menyatakan bahwa kecemasan berbicara di depan umum situasional juga dapat disebut kecemasan berbicara di depan umum ekspektasi karena pembicara baru sangat ingin memenuhi harapan audiens yang melihatnya.

Selain faktor persepsi terhadap audiens yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum, ada faktor lainnya seperti yang dijelaskan dalam penelitian Homer et al (2016) bahwa ketika peserta yang mengalami kecemasan berbicara memvisualisasikan citra diri yang negatif, pembicara dan lawan bicaranya cenderung memberikan penilaian negatif terhadap interaksi yang dilakukan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa gambaran diri yang negatif dapat mempengaruhi interaksi sosial menjadi lebih buruk.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Suprihatin (2019) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. Semakin rendah berpikir positif maka semakin tinggi kecemasan berbicara di

depan umum. Sebaliknya, semakin tinggi berpikir positif maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum.

Kemudian pada penelitian Nurhasanah (2021) menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara kecemasan berbicara di depan umum dengan berpikir positif. Semakin seseorang berpikir positif maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum, sebaliknya semakin seseorang berpikir negatif maka akan semakin tinggi kecemasan berbicara di depan umum. Hal ini dapat disebabkan karena individu membangun pesan-pesan yang negatif dan memperkirakan hal-hal yang negatif sebagai hasil keikutsertaannya dalam interaksi komunikasi.

Berdasarkan uraian dari penelitian di atas maka faktor lainnya yang mempengaruhi kecemasan dalam berbicara di depan umum adalah berpikir positif. Menurut Albrecht (2009) berpikir positif adalah upaya untuk memfokuskan pada hal-hal yang positif serta pada bahasa dan kata-kata positif sehingga tercipta pikiran dan perasaan yang positif pada individu. Adapun aspek-aspek dalam berpikir positif yaitu: *Positive Expectation, Self-Affirmation, Nonjudgement Talking dan Realistic Adaptation*.

Mahasiswa yang memiliki pikiran negatif ketika berbicara di depan umum maka akan mengalami kecemasan berbicara di depan umum. Oleh karena itu dengan berpikir positif, maka mahasiswa mampu menilai dan menghargai dirinya, orang lain maupun lingkungannya. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap audiens maka audiens juga akan memberikan persepsi yang positif dan juga ketika individu mampu untuk berpikir positif, maka akan melihat segala hal dari sisi positif dan dapat mengendalikan emosinya ketika harus berbicara di depan umum (Bukhori, 2016; Lestari et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Grieve et al (2021) sebelumnya, menunjukkan tanggapan langsung terhadap pertanyaan mengenai ketakutan utama seseorang untuk berbicara di depan umum dan presentasi lisan adalah takut akan dihakimi oleh audiens. Sejalan dengan hal tersebut jika dilihat dari penelitian yang dilakukan Shadinger et al

(2020) menunjukkan, bahwa *self affirmation* yang dilakukan sebelum berpidato atau presentasi dapat mengurangi kecemasan berbicara. Dan juga pada penelitian ini menunjukkan bahwa melafalkan pernyataan yang positif atau afirmasi positif dapat membantu seseorang yang mengalami kecemasan berbicara untuk mengatasi ketakutannya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Chen et al (2021) menyoroti bahwa terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap audiens dan tingkat kecemasan berbicara di depan umum. Kontras dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Gallego et al (2022) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara penilaian diri dan penilaian orang lain terhadap kemampuan berbicara seseorang.

Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Ananda & Suprihatin, 2019; Anggraini et al., 2017; Nurhasanah, 2021) menunjukkan hasil bahwa berpikir positif memiliki korelasi yang negatif dengan kecemasan berbicara di depan umum.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu terletak pada variabel persepsi terhadap audiens sebagai variabel independen (X1). Menariknya, sebelumnya belum terdapat penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel berpikir positif dan persepsi terhadap audiens sebagai elemen penelitian yang terkait dengan tingkat kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap audiens dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi terhadap audiens dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara persepsi terhadap audiens dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan hubungan antara persepsi terhadap audiens dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.
2. Untuk menjelaskan hubungan antara persepsi terhadap audiens dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.
3. Untuk menjelaskan hubungan antara berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan psikologi islam khususnya kontribusi pada bidang Psikologi Klinis dan Psikologi Sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan pada mahasiswa agar dapat mengembangkan *skill public speaking* atau berbicara

di depan umum agar tidak mengalami kecemasan saat berbicara di depan umum

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kepada Universitas mengenai permasalahan yang terkait dengan kecemasan berbicara di depan umum.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan perbandingan serta acuan untuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dapat memberikan kejelasan akan perbedaan ataupun keunikan antar penelitian. Pada penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan diantaranya:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhasanah (2021) dengan judul “*Self Efficacy* dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara variabel efikasi diri dan berpikir positif terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel *independen* pertama (X1), dimana variabel *independen* pertama (X1) yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah *self efficacy* sedangkan peneliti menggunakan variabel persepsi terhadap audiens.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al (2017) yang berjudul “Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel berpikir positif dengan kecemasan komunikasi memiliki hubungan yang signifikan. Maka semakin tinggi berpikir positif, semakin rendah kecemasan komunikasinya dan sebaliknya pun begitu. Perbedaan penelitian yang

dilakukan Yeni Anggraini, Auliya Syaf & Adri Murni dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel *independen*, di mana pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel *independen* yaitu berpikir positif sedangkan peneliti menggunakan dua variabel *independen* yaitu persepsi terhadap audiens sebagai variabel independen pertama (X1) dan berpikir positif sebagai variabel *independen* dua (X2). Tidak hanya itu, pada penelitian terdahulu data penelitian dianalisa dengan bantuan *software SPSS 20.00 for windows* sedangkan pada penelitian ini menggunakan bantuan *JASP 16.1 for Windows* untuk menganalisa data. Selain itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah teknik *proportionate stratified random sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Suprihatin (2019) dengan judul “Hubungan Antara Berpikir Positif dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Unissula”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara berpikir positif dan efikasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Suprihatin dengan penelitian ini terletak pada variabel *independen*, di mana pada penelitian sebelumnya memiliki variabel *independen* berpikir positif sebagai variabel *independen* pertama (X1) dan efikasi diri sebagai variabel *independen* kedua (X2), sedangkan pada penelitian ini berpikir positif dijadikan sebagai variabel *independen* kedua (X2) dan variabel *independen* pertama (X1) adalah persepsi terhadap audiens. Selain itu, pada penelitian terdahulu analisis data yang digunakan dibantu dengan *software SPSS 17.0 for Windows*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan bantuan *JASP 16.1 for Windows*.
4. Pada penelitian yang dilakukan oleh LeFebvre et al (2018) dengan judul “*Training the butterflies to fly in formation: cataloguing student fears about public speaking*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ketakutan internal menyumbang 25% dan ketakutan eksternal 75% siswa yang mengalami kecemasan berbicara di depan umum.

Secara keseluruhan, ketakutan yang paling sering dilaporkan oleh siswa (30%) adalah 'tanggapan audiens' yaitu bagian dari ketakutan eksternal yang terkait dengan sikap yang dirasakan penonton terhadap pembicara. Sikap-sikap yang dianggap menantang oleh siswa ini mencakup penilaian dari audiens, menjadi fokus perhatian dan tidak ada interaksi dari audiens. Perbedaan penelitian yang dilakukan Luke LeFebvre, Leah. E. LeFebvre & Mike Allen dengan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian yang dipilih, penelitian sebelumnya mengadopsi pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini mengandalkan metode kuantitatif.

5. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al (2021) dengan judul "*Visual avoidance of faces in socially anxious individuals: The moderating effect of type of social situation*". Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kecemasan sosial berhubungan secara signifikan dan positif dengan kecemasan berbicara di depan umum ($r = 0,64, p < 0,001$) dan negatif terhadap persepsi audiens secara keseluruhan ($r = - .23, p = .035$). Perbedaan penelitian yang dilakukan Jiemiao Chen, Esther van den Bos, Sara LM Velthuisen & P. Michiel Westenberg dengan penelitian ini adalah terletak pada penerapan teori, penelitian sebelumnya mendasarkan pada teori McCroskey (2009), sementara penelitian ini mengadopsi teori Rogers (2018). Selain itu pada penelitian ini menggunakan variabel berpikir positif sebagai variabel (X2), berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel kecemasan sosial.

Berdasarkan penjelasan beberapa penelitian terdahulu di atas yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan atau *novelty* yang ada, terletak pada variabel yang digunakan yaitu menggunakan 3 variabel yang terdiri dari variabel *dependen* yaitu kecemasan berbicara di depan umum, variabel *independen* pertama (X1) yaitu persepsi terhadap audiens, dan variabel *independen* kedua (X2) yaitu berpikir positif. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan teknik *simple random sampling*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan Berbicara di Depan Umum

1. Pengertian Kecemasan Berbicara di depan Umum

Memiliki rasa takut untuk berbicara di depan umum adalah salah satu bentuk kecemasan yang umum. Menurut Rogers (2018) kecemasan berbicara di depan umum adalah perasaan gugup dan tidak nyaman yang dialami individu ketika melakukan presentasi, rasa takut untuk berbicara serta kesulitan-kesulitan yang dialami seseorang saat harus berbicara di hadapan banyak orang.

Kecemasan berbicara di depan umum merupakan suatu keadaan tidak nyaman yang dialami seseorang pada saat berbicara di depan orang banyak, yang ditandai oleh reaksi fisiologis dan psikologis (Febriani & Barida, 2021).

Sejalan dengan hal tersebut kecemasan berbicara di depan umum disebut juga dengan istilah *reticence*, yaitu ketidakmampuan untuk mengembangkan percakapan yang bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tetapi karena ketidakmampuan individu dalam menyampaikan pesan secara sempurna, yang ditandai dengan adanya reaksi fisiologis dan psikologis (Nafila & al Fatah, 2022).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan berbicara di depan umum adalah perasaan gugup dan tidak nyaman yang dialami individu ketika melakukan presentasi, rasa takut untuk berbicara serta kesulitan-kesulitan yang dialami seseorang saat harus berbicara di hadapan banyak orang.

2. Aspek-Aspek Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Rogers (2018) menjelaskan beberapa aspek-aspek kecemasan berbicara di depan umum, antara lain:

a. Aspek Fisik

Aspek fisik tersebut biasanya dirasakan jauh sebelum memulai pembicaraan, gejala fisik tersebut

dapat berbeda pada setiap orang. Gejala-gejala fisik tersebut di antaranya jantung berdebar-debar, suara yang bergetar, kaki gemetar, kejang perut dan sulit untuk bernafas.

b. Aspek Mental

Aspek mental memiliki gejala seperti sering mengulang kata atau kalimat, hilang ingatan secara tiba-tiba sehingga sulit untuk mengingat fakta secara tepat dan melupakan hal-hal yang sangat penting. Selain itu juga mental *block* atau terhambatnya pikiran sehingga membuat individu yang sedang berbicara tidak tahu apa yang harus diucapkan selanjutnya.

c. Aspek Emosional

Gejala-gejala yang termasuk dalam aspek emosional adalah adanya rasa tidak mampu, rasa takut yang biasa muncul sebelum individu tampil dan rasa kehilangan kendali. Biasanya secara mendadak muncul rasa tidak berdaya seperti individu yang tidak mampu mengatasi masalah, munculnya rasa panik dan rasa malu setelah berakhir pembicaraan.

Maka dari itu, menurut Rogers (2018) aspek-aspek kecemasan berbicara di depan umum adalah aspek fisik, aspek mental dan aspek emosional.

3. **Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Berbicara di Depan Umum**

Penelitian ini merangkul teori utama Rogers (2018) sebagai landasan utamanya. Keberlanjutan penelitian ini diperkuat oleh sejumlah penelitian terdahulu yang juga memanfaatkan teori Rogers (2018) sebagai kerangka kerjanya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Aisy & Hidayat, 2023; Maistika & Murti, 2023; Pusvitasari & Jayanti, 2021; Utami et al., 2023; Wati & Baharuddin, 2023). Sinergi antara teori utama dan dukungan dari penelitian-penelitian terdahulu menciptakan landasan yang kokoh untuk memahami dan menganalisis fenomena

kecemasan berbicara di depan umum yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian yang terfokus pada fenomena kecemasan berbicara di depan umum menyoroti berbagai faktor yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat kecemasan berbicara di depan umum. Beberapa faktor dapat mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum, salah satunya adalah persepsi terhadap audiens. Hal ini telah diperkuat oleh temuan-temuan dalam beberapa penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh LeFebvre et al (2018) faktor yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum adalah, ketakutan internal yaitu persepsi pembicara terhadap situasi tertentu yang berkaitan dengan penyampaian dan perasaan pribadi yang dialami pembicara. Sementara, ketakutan eksternal berkaitan dengan fokus perhatian pembicara terkait dengan penonton saat berbicara di depan umum.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh LeFebvre et al (2018) menunjukkan bahwa banyak pembicara merasa takut untuk berbicara di depan audiens karena pembicara khawatir akan dihakimi oleh audiens.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Tsang (2020) dua alasan utama yang dikemukakan oleh responden mengenai kecemasan berbicara adalah efek audiens dan efektivitas pendekatan yang digunakan selama latihan. Ketika berbicara mengenai efek audiens, meskipun seseorang dapat berlatih dengan baik, elemen-elemen yang terkait dengan audiens, seperti reaksi positif (tawa), dapat mempengaruhi penampilan seseorang sedemikian rupa sehingga semua usaha yang telah dilakukan dalam latihan mungkin menjadi tidak berarti.

Kroczek & Mühlberger (2023) juga mengungkapkan bahwa perilaku audiens memiliki dampak pada keyakinan individu terkait penampilannya saat berbicara di depan umum. Berbicara di hadapan audiens yang memberikan dukungan, cenderung meningkatkan keyakinan positif

tentang penampilan seseorang, yang pada akhirnya mengurangi tingkat kecemasan saat berbicara di depan umum.

Menurut Rubin et al (2020), jika pembicara menafsirkan perilaku audiens yang kurang berminat sebagai tanda evaluasi negatif, maka menghindari audiens tersebut hanya akan memperkuat keyakinan yang salah bahwa evaluasi negatif adalah sesuatu yang benar-benar mengancam.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Gallego et al (2022) menunjukkan adanya korelasi positif antara penilaian diri dan penilaian orang lain terhadap penampilan berbicara seseorang.

Selain persepsi terhadap audiens, faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum adalah berpikir positif. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Homer et al (2016), persepsi negatif memainkan peran yang signifikan dalam timbulnya kecemasan saat berbicara di depan umum. Pikiran dan perasaan negatif terhadap diri individu dapat menjadi pemicu kecemasan. Orang yang cenderung berpikir negatif lebih cenderung terfokus pada perasaan negatif tentang diri sendiri, yang dapat mengakibatkan munculnya kecemasan. Sebaliknya, individu yang memiliki pemikiran positif akan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan dapat memberikan dukungan dalam menghadapi situasi tersebut.

Sependapat dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Ananda & Suprihatin, 2019; Anggraini et al., 2017; Christiningsih & Widyana, 2017; Nurhasanah, 2021) juga menghasilkan temuan yang serupa yaitu terdapat hubungan negatif yang sangat kuat antara kecemasan berbicara di depan umum dan berpikir positif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan faktor persepsi terhadap audiens yang dikemukakan (Gallego et al., 2022; Kroczeck & Mühlberger, 2023; LeFebvre et al., 2018; Rubin et al., 2020; Tsang, 2020)

dan faktor berpikir positif yang dikemukakan oleh (Ananda & Suprihatin, 2019; Anggraini et al., 2017; Christiningsih & Widyana, 2017; Homer et al., 2016; Nurhasanah, 2021)

4. Kecemasan Berbicara Dalam Perspektif Islam

Keterampilan berbicara di depan umum merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh seseorang. Namun seringkali rasa gugup dan tegang kerap muncul pada saat berbicara di depan umum, terutama bagi seseorang yang belum terbiasa untuk berbicara di depan umum. Hal ini disebabkan tidak semua orang memiliki kemampuan berbicara yang baik di depan umum. Berkaitan dengan hal tersebut tercantum dalam firman Allah SWT dalam Q.S Thaha: 25-28 yang berbunyi:

﴿قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ ٢٥ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ ٢٦ وَاخْلُلْ عُقْدَةً
مِّنْ لِّسَانِي ۖ ٢٧ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۗ ٢٨﴾

Artinya:

“Berkata Musa: “Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku; dan mudahkanlah untukku urusanku; dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku; supaya mereka mengerti perkataanku”.

Menurut tafsir Al-Mishbah ayat tersebut merupakan permintaan Nabi Musa a.s kepada Allah SWT agar diberi kelapangan hati, sehingga hilang amarahnya dan dapat menyampaikan risalah Allah SWT. Nabi Musa a.s memohon kepada Allah SWT untuk melepaskan kekakuan lidahnya, supaya dengan mudah dapat memberikan penjelasan dalam menyampaikan risalah agar orang-orang dapat memahami dengan benar apa yang beliau katakan kepada mereka (M. Q. Shihab, 2002).

Ketika kita menghadapi kecemasan ketika berbicara di depan umum, penting bagi kita untuk memperoleh kedamaian jiwa, seperti yang diuraikan dalam sebuah hadis. “Dari Abdullah bin Abbas RA berkata, Rasulullah

SAW bersabda: “ketahuilah, sesungguhnya pertolongan (dari Allah SWT) itu selalu menyertai kesabaran, dan jalan keluar (dari kesulitan) selalu menyertai kesulitan, dan kemudahan selalu menyertai kesusahan.” (HR. Tirmidzi). Hal tersebut tertuang juga dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Insyirah: 6 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ٦ ﴾

Artinya:

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Menurut tafsir Al-Mishbah ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya dalam setiap kesulitan terdapat kemudahan yang banyak pula (Shihab, 2005).

Kecemasan berbicara di depan umum merupakan tantangan psikologis yang dihadapi oleh seorang Muslim ketika berkomunikasi atau berpidato di hadapan banyak orang. Dalam konteks ini, Islam memberikan panduan dan ajaran yang dapat membantu individu mengatasi kecemasan tersebut.

Pertama-tama, dalam Islam, keberanian dan kepercayaan diri sangat dihargai. Al-Qur'an seringkali mendorong umat Islam untuk bersikap tegas, percaya pada diri sendiri, dan tidak takut menyampaikan kebenaran. Oleh karena itu, seorang Muslim yang mengalami kecemasan berbicara di depan umum dapat mencari kekuatan dan keyakinan dari nilai-nilai Islam untuk mengatasi ketakutannya (Mansir, 2018).

Selain itu, doa dan tawakal (kepercayaan penuh kepada Allah) juga merupakan aspek penting dalam menghadapi kecemasan. Seorang Muslim diajarkan untuk meminta pertolongan dan keberanian dari Allah SWT melalui doa. Keyakinan bahwa Allah adalah pelindung sejati dan pemegang segala urusan dapat memberikan ketenangan batin dan meminimalkan kecemasan (Faizah & Arifin, 2023).

Rasulullah SAW juga memberikan contoh dalam berbicara di depan umum melalui khutbah-khutbah dan pidato-pidatonya. Melibatkan diri dalam pengembangan keterampilan berbicara, seperti melalui latihan dan persiapan yang matang, dapat membantu seseorang menjadi lebih percaya diri dan mengurangi kecemasan (Muslimin & Maswan, 2021).

Berdasarkan konsep ajaran islam di atas, jelas bahwa Al-Qur'an dan Al-Hadits memberikan pengajaran bagaimana cara dalam menghadapi kecemasan berbicara di depan umum.

B. Persepsi Terhadap Audiens

1. Pengertian Persepsi Terhadap Audiens

Schramm (2001) mengemukakan bahwa persepsi terhadap audiens mencakup pemahaman terhadap bagaimana audiens menerima pesan dan bagaimana persepsi mereka dapat memengaruhi proses komunikasi.

Petty & Briñol (2011) dalam kerangka *Elaboration Likelihood Model* mengemukakan konsep tentang bagaimana individu memproses pesan komunikasi, yang terkait erat dengan motivasi dan kemampuan audiens. Pemrosesan ini, baik melalui jalur sentral yang mendalam atau jalur perifer yang permukaan, berperan penting dalam membentuk respon dan sikap audiens terhadap pesan tersebut. Persepsi terhadap audiens menjadi krusial dalam memahami dinamika kompleks pemrosesan informasi dan bagaimana interaksi ini memengaruhi tanggapan dan sikap mereka terhadap pesan komunikasi yang diterima.

Menurut Blöte et al (2014) persepsi terhadap audiens mengacu pada interpretasi pemahaman terhadap persepsi dari audiens. Persepsi audiens mencerminkan sikap individu yang menerima pesan, yang menggambarkan perilaku yang muncul sebagai respons terhadap stimulus yang diterima, yang dipengaruhi oleh pengalaman, indra, dan tingkat perhatian.

Katz et al (2017) mengembangkan teori dua tahap komunikasi yang menekankan peran opini leader. Mereka menyatakan bahwa audiens tidak hanya dipengaruhi oleh media secara langsung, tetapi juga oleh interaksi sosial dengan individu yang berperan sebagai pemimpin opini atau orang yang memiliki pengaruh signifikan.

Mehrabian (2017) meneliti komunikasi non-verbal dan menyoroti pentingnya ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan nada suara dalam memahami persepsi audiens.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap audiens merujuk pada cara individu atau pemangku kepentingan melihat dan memahami karakteristik, sikap, nilai, dan kebutuhan dari audiens atau penerima pesan komunikasi. Ini mencakup pemahaman bagaimana audiens dilihat oleh pembicara atau penyampai pesan, serta sejauh mana pengetahuan dan pemahaman ini memengaruhi penyampaian pesan dan interaksi komunikatif.

2. Aspek-Aspek Persepsi Terhadap Audiens

Menurut Blöte et al (2014) ada empat aspek yang terkandung dalam persepsi terhadap audiens, antara lain:

a. *Audience is interested*

Audiens yang tertarik akan memperlihatkan ketertarikan terhadap suatu pesan, acara, konten, atau topik tertentu. Ketika audiens terlihat tertarik, audiens cenderung lebih terlibat dalam pesan atau acara tersebut, dan ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi atau pengiriman pesan.

b. *Audience is friendly*

Audiens menunjukkan sikap yang ramah dan positif saat berinteraksi dengan pembicara, hal ini lebih fokus pada deskripsi sifat audiens itu sendiri, yaitu sikap ramah audiens.

c. *Audience is pleasant to speak to*

Mencerminkan pengaruh yang dirasakan oleh pembicara selama berkomunikasi atau berinteraksi dengan audiens. Ini menunjukkan bahwa audiens

mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan atau bersahabat selama interaksi dengan pembicara. Secara sederhana, fokusnya adalah pada bagaimana audiens dapat membuat pembicara merasa nyaman dan bahagia selama berinteraksi.

d. *Feel at ease with the audience*

Kemampuan pembicara untuk menjalin koneksi yang positif dengan audiens serta mengelola rasa cemas atau ketidaknyamanan yang mungkin muncul saat berbicara di depan umum atau dalam situasi berbicara di hadapan sekelompok orang.

Maka dari itu, menurut Blöte et al (2014) aspek-aspek persepsi terhadap audiens adalah aspek *Audience is interested*, *Audience is friendly*, *Audience is pleasant to speak to*, dan *Feel at ease with the audience*.

C. Berpikir Positif

1. Pengertian Berpikir Positif

Peale (2006) mengatakan berpikir positif adalah kemampuan berpikir seseorang untuk menilai pengalaman-pengalaman dalam hidupnya, sebagai bahan yang berharga untuk pengalaman selanjutnya dan menganggap semua itu sebagai proses hidup yang harus diterima. Peale (2006) menyatakan bahwa individu yang berpikir positif akan mendapatkan hasil yang positif dan individu yang berpikir negatif akan mendapatkan hasil yang negatif.

Menurut Albrecht (2009) berpikir positif adalah upaya untuk memfokuskan pada hal-hal yang positif serta pada bahasa dan kata-kata positif sehingga tercipta pikiran dan perasaan yang positif pada individu.

Arifin (2011) menjelaskan berpikir positif dapat diartikan sebagai cara berpikir yang berangkat dari hal-hal baik, yang mampu menyulut semangat untuk melakukan perubahan menuju taraf hidup yang lebih baik. Dalam konteks inilah berpikir positif telah menjadi sebuah sistem berpikir yang mengarahkan dan membimbing seseorang

untuk meninggalkan hal-hal negatif yang bisa melemahkan semangat perubahan dalam jiwanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir positif adalah kemampuan untuk menilai sesuatu dari sisi positif, sehingga akan meningkat jika terjadi pembentukan kemampuan atau kebiasaan untuk menilai segala sesuatu dari sisi positif.

2. Aspek-Aspek Berpikir Positif

Albrecht (2009) menyatakan bahwa berpikir positif memiliki empat aspek, yaitu:

a. *Non-Judgement Talking*

Pernyataan yang lebih menggambarkan keadaan daripada menilai keadaan. Pernyataan ataupun penilaian ini dimaksudkan sebagai pengganti pada saat seseorang cenderung memberikan pernyataan atau penilaian yang negatif.

b. *Positive Expectation*

Melakukan sesuatu dengan memusatkan perhatian pada kesuksesan, optimis, pemecahan masalah dengan menggunakan kata-kata yang mengandung harapan.

c. *Realistic Adaptation*

Mengakui kenyataan dan segera berusaha menyesuaikan diri dan menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi, kasihan diri dan menyalahkan diri sendiri.

d. *Self Affirmative*

Memusatkan perhatian pada kekuatan diri dan melihat secara lebih positif dengan dasar pikiran bahwa setiap individu sama artinya dengan individu lain.

Maka dari itu, menurut Albrecht (2009) aspek-aspek berpikir positif yaitu: *Positive Expectation*, *Self-Affirmation*, *Nonjudgement Talking* dan *Realistic Adaptation*

D. Hubungan Persepsi Terhadap Audiens dan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Keterampilan berkomunikasi adalah hal yang sangat penting bagi mahasiswa karena perguruan tinggi mengharapkan mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan kreatif ketika menyampaikan ide dan gagasan. Meskipun begitu, berbicara di depan umum masih menjadi tugas yang menantang bagi banyak mahasiswa, yang sering kali merasa gelisah ketika harus melakukannya.

Menurut Rogers (2018) kecemasan berbicara di depan umum adalah perasaan gugup dan tidak nyaman yang dialami individu ketika melakukan presentasi, rasa takut untuk berbicara serta kesulitan-kesulitan yang dialami seseorang saat seseorang harus berbicara dihadapan banyak orang.

Pada penelitian Padilah et al (2022) mengatakan bahwa saat ini masih terdapat banyak mahasiswa yang merasa cemas ketika berbicara di depan umum, hal ini diakibatkan dari pikiran yang berlebihan sehingga ketakutan yang timbul dapat mengganggu komunikasi yang sedang berlangsung.

Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan berbicara di depan umum yaitu dengan meningkatkan persepsi terhadap audiens terhadap pembicara. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Aryadillah (2017) bahwa mahasiswa bukan hanya perlu memahami apa yang akan disampaikan, namun perlu juga menguasai audiens dengan baik sehingga audiens tertarik untuk mendengarkan.

King (2019) juga menjelaskan bahwa audiens tidak hanya terhubung secara pribadi, audiens juga terhubung secara emosional sejak pembicara melangkah ke panggung. Secara sederhana, apa pun yang pembicara rasakan akan langsung berpindah ke audiens. Menurut Blöte et al (2014) persepsi terhadap audiens mengacu pada interpretasi pemahaman terhadap persepsi dari audiens. Persepsi terhadap audiens mencerminkan sikap individu yang menerima pesan, yang menggambarkan perilaku yang muncul sebagai respons terhadap stimulus yang diterima, yang dipengaruhi oleh pengalaman, indra, dan tingkat perhatian.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chen et al (2021) menunjukkan hasil bahwa kecemasan sosial berhubungan secara signifikan dan positif dengan kecemasan berbicara di depan umum ($r = 0,64$, $p < 0,001$) dan negatif terhadap persepsi audiens secara keseluruhan ($r = - .23$, $p = .035$), artinya semakin tinggi kecemasan sosial maka akan semakin tinggi juga kecemasan berbicara di depan umum dan persepsi audiens akan semakin rendah.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Gallego et al (2022) menunjukkan adanya korelasi positif antara penilaian diri dan penilaian orang lain terhadap penampilan berbicara seseorang. Artinya Jika seseorang menilai dirinya secara negatif maka penampilan berbicara seseorang akan menurun, dan jika audiens memberikan persepsi negatif terhadap pembicara, hal tersebut juga akan membuat penampilan berbicara seseorang menurun.

Selain dengan meningkatkan persepsi terhadap audiens, dalam mengatasi kecemasan berbicara di depan umum diperlukan untuk berpikir positif. Peale (2006) menyatakan bahwa seseorang yang berpikir positif akan memandang segala persoalan yang muncul dari sudut pandang yang positif.

Mahasiswa dengan pola pikir negatif akan lebih menggunakan perasaannya, lebih mudah stress dan mengekspresikan kecemasan karena selalu fokus pada pendapatnya sendiri. Sedangkan mahasiswa yang menggunakan pola pikir yang positif akan memiliki kecemasan yang lebih rendah daripada individu yang berpola pikir negatif. Menurut Albrecht (2009) berpikir positif adalah upaya untuk memfokuskan pada hal-hal yang positif serta pada bahasa dan kata-kata positif sehingga tercipta pikiran dan perasaan yang positif pada individu.

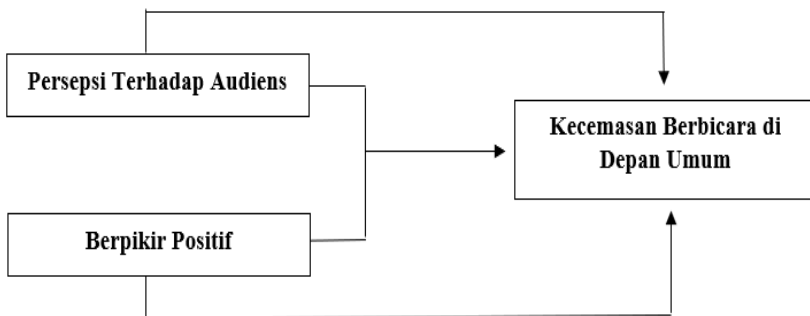
Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraini et al (2017) diperoleh hasil koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar $-0,641$ dengan nilai probabilitas = $0,000$ di mana ($p < 0,05$) yang artinya variabel berpikir positif dengan kecemasan komunikasi memiliki hubungan yang

signifikan. Maka semakin tinggi berpikir positif, semakin rendah kecemasan komunikasinya dan sebaliknya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2021) didapatkan hasil korelasi antara variabel kecemasan berbicara di depan umum dengan berpikir positif dengan nilai $(r) = -0,703$ dan $p\text{ value} < 0,001$ yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan alur hubungan persepsi terhadap audiens dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y

Kecemasan berbicara di depan umum merupakan salah satu ketakutan yang dialami oleh sebagian mahasiswa. Kecemasan ini menghasilkan pengaruh negatif antara lain dapat menghambat promosi tentang diri dan menghancurkan kesempatan mahasiswa untuk menunjukkan keahliannya.

Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa kecemasan berbicara di depan umum dipengaruhi oleh faktor persepsi terhadap audiens dan berpikir positif. Salah satu

faktor kecemasan berbicara di depan umum yang digunakan pada penelitian ini adalah persepsi terhadap audiens. Sejalan dengan eksistensi persepsi terhadap audiens yang positif tentunya mahasiswa akan memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat, atau ide di depan umum.

Kemudian, kecemasan berbicara di depan umum juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, berpikir positif. Mahasiswa yang mampu berpikir positif akan memandang segala hal pada sisi yang positif, sehingga ketika mahasiswa dihadapkan oleh sebuah kecemasan ketika berbicara di depan umum, maka mahasiswa tersebut akan mampu mengatasinya.

Mahasiswa yang memiliki pikiran negatif ketika berbicara di depan umum maka akan mengalami kecemasan berbicara di depan umum. Karena itu, orang yang mampu meningkatkan pandangan positif audiens dan juga mampu berpikir positif akan melihat semua hal dari sudut pandang positif sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan individu yang tidak mampu menguasai audiens dan selalu berpikir negatif atas segala hal, akan lebih menggunakan perasaannya seperti takut akan ditertawakan, serta lebih mudah merasa cemas karena takut pendapatnya akan disalahkan ketika berbicara di depan umum (Bukhori, 2016).

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara persepsi terhadap audiens dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.
2. Ada hubungan antara persepsi terhadap audiens dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.
3. Ada hubungan antara berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, R. N. R., & Hidayat, D. R. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Di Kota Bekasi. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(11), 1198–1206.
- Albalooshi, S., Moeini-Jazani, M., Fennis, B. M., & Warlop, L. (2020). Reinstating the resourceful self: when and how self-affirmations improve executive performance of the powerless. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 46(2), 189–203.
- Albrecht, K. (2009). *Brain power: Learn to improve your thinking skills*. Simon and Schuster.
- Ananda, L. R., & Suprihatin, T. (2019). Hubungan Antara Berpikir Positif dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Unissula. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 2*.
- Anggraini, Y., Syaf, A., & Murni, A. (2017). Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa. *Psychopolytan*, 1.
- Arifin, Y. (2011). *100% Bisa selalu berpikir positif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Aryadillah. (2017). Kecemasan Dalam Public Speaking (Studi Kasus Pada Presentasi Makalah Mahasiswa). *Cakrawala*.
- Asyhari, A., & Islamia, I. (2023). The Influence of Massive Open Online Courses (MOOCS) and Face to Face Learning on Motivation and Self-Regulated Learning (SRL). *Journal of Educators Online*, 20(1).
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*.
- Babaei Abrak, A., & Safarzadeh, S. (2019). The Effectiveness of Teaching Positive Thinking Skills on Academic buoyancy, Academic Engagement and Goal Orientation-Progress in Female Students with Depression Syndrome. *Journal of Health Promotion Management*, 8(1), 21–29.
- Barlow, M., Watson, B., Jones, E., Morse, K. J., Maccallum, F., & Rudolph, J. (2023). Building a Workplace-Based Learning

- Culture: The “Receiver’s” Perspective on Speaking Up. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 00218863231190951.
- Blöte, A. W., Miers, A. C., Heyne, D. A., Clark, D. M., & Westenberg, P. M. (2014). The relation between social anxiety and audience perception: Examining clark and wells’ (1995) model among adolescents. *Behavioural and Cognitive Psychotherapy*, 42(5), 555–567. <https://doi.org/10.1017/S1352465813000271>
- Bukhori, B. (2016a). Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 158–186.
- Bukhori, B. (2016b). *Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Dalam Organisasi Kemahasiswaan*. 162.
- Butmanowicz-Dębicka, I. (2018). Positive thinking—a universal cure for modern-day diseases? *Studia Humanistyczne AGH*, 17(1), 37–48.
- Chen, J., van den Bos, E., L.M. Velthuisen, S., & Westenberg, P. M. (2021a). Visual avoidance of faces in socially anxious individuals: The moderating effect of type of social situation. *Journal of Experimental Psychopathology*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/2043808721989628>
- Chen, J., van den Bos, E., L.M. Velthuisen, S., & Westenberg, P. M. (2021b). Visual avoidance of faces in socially anxious individuals: The moderating effect of type of social situation. *Journal of Experimental Psychopathology*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/2043808721989628>
- Christiningsih, A. W. A. (2017). *Hubungan Antara Berpikir Positif dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia Jakarta* [Skripsi]. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Christiningsih, A. W. A., & Widyana, R. (2017). Hubungan antara berpikir positif dan efikasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas x jakarta. *Jurnal Psikologi*, 13, 14–25.

- Claudia, N., Anshori, M. A., & Ulpa, E. P. (2022). Hubungan Antara Komunikasi Dalam Keluarga Dan CitraTubuh Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 5(2), 229–240.
- Coker, W. (2022). Exploration of Public-Speaking Anxiety among Novice Instructors at a Ghanaian University. *The African Journal of Information and Communication (AJIC)*, 29, 1–15. <https://doi.org/10.23962/ajic.i29.13772>
- Dansieh, S. A., Owusu, E., & Seidu, G. A. (2021). Glossophobia: The fear of public speaking in ESL students in Ghana. *Language Teaching*, 1(1), p22–p22.
- Dhema, A. M. (2023). Konsep diri dengan kecenderungan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Self-concept with the tendency of public speaking anxiety in college students. *Journal of Indonesian Psychological Science Volume*, 3(1), 299.
- Faizah, M. M., & Arifin, S. S. (2023). Konsep Tawakal dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pendidikan. *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah*, 8(2), 1–14.
- Frunza, S. (2017). Positive thinking as an experience of personal development. *Journal for the Study of Religions and Ideologies*, 16(47), 19–31.
- Gallego, A., McHugh, L., Penttonen, M., & Lappalainen, R. (2022). Measuring Public Speaking Anxiety: Self-report, behavioral, and physiological. *Behavior Modification*, 46(6), 782–798.
- Grieve, R., Woodley, J., Hunt, S. E., & McKay, A. (2021). Student fears of oral presentations and public speaking in higher education: a qualitative survey. *Journal of Further and Higher Education*, 45(9), 1281–1293. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2021.1948509>
- Haziqatuzikra, & Nio, S. R. (2019). Hubungan Self Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa KPI UINIB Padang. *Jurnal Riset Psikologi*.
- Homer, S. R., Deeprose, C., & Andrade, J. (2016). Negative mental imagery in public speaking anxiety: Forming cognitive resistance by taxing visuospatial working memory. *Journal of Behavior Therapy and Experimental Psychiatry*, 50, 77–82. <https://doi.org/10.1016/j.jbtep.2015.05.004>

- Humaida, I. A. I. (2017). Self-efficacy, positive thinking, gender difference as predictors of academic achievement in Al-Jouf university students-Saudi Arabia. *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences*, 7(6), 143–151.
- Islamia, I., Yanti, N. N., & Kartina, I. (2023). Self-Disclosure on Instagram: Effects of Narcisitic Tendencies and Needs for Affiliation in University Students. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 8(2).
- Katz, E., Lazarsfeld, P. F., & Roper, E. (2017). *Personal influence: The part played by people in the flow of mass communications*. Routledge.
- Kim, S.-O. (2018). Influence of positive thinking and self-esteem on school adjustment of freshmen in a nursing department. *The Journal of Korean Academic Society of Nursing Education*, 24(1), 72–79.
- King, P. (2019). *Fearless Public Speaking: How to Destroy Anxiety, Captivate Instantly, and Become Extremely Memorable - Always Get Standing Ovations*. PublishDrive. <https://books.google.co.id/books?id=30KyDwAAQBAJ>
- Kroczek, L. O. H., & Mühlberger, A. (2023). Public speaking training in front of a supportive audience in Virtual Reality improves performance in real-life. *Scientific Reports*, 13(1).
- LeFebvre, L., LeFebvre, L. E., & Allen, M. (2018). Training the butterflies to fly in formation: cataloguing student fears about public speaking. *Communication Education*, 67(3), 348–362. <https://doi.org/10.1080/03634523.2018.1468915>
- Lestari, B. S., Parung, J., & Sinambela, F. C. (2022). Self-Efficacy and Audience Response To Public Speaking Anxiety In Professional Psychology Students (S2). *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 7579–7586. <http://journalppw.com>
- Maistika, L., & Murti, H. A. S. (2023). Hubungan Self Efficacy dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa-Siswi SMA Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8215–8223.
- Malay, M. N., Fitriani, A., & Islamia, I. (2019). Pedoman penulisan skripsi prodi psikologi islam. *Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung*.

- Mansir, F. (2018). Pendekatan psikologi dalam kajian pendidikan islam. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 61–73.
- McCroskey, J. C. (2009). Communication apprehension: What have we learned in the last four decades. *Human Communication*, 12(2), 157–171.
- Mehrabian, A. (2017). *Nonverbal communication*. Routledge.
- Min, H.-H., & Lee, H.-J. (2020). Influence factors of positive thinking and academic self-efficacy on school adjustment of freshman dental hygiene students. *Journal of Convergence for Information Technology*, 10(4), 124–132.
- Muslimin, K., & Maswan. (2021). *Kecemasan Komunikasi: Mengatasi Cemas Berkomunikasi di Depan Publik*. UNISNU PRESS.
- Naor, Y. D. de, Sitasari, N., & Safitri. (2021). Gambaran Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Santri SMA Di Pondok Pesantren. *JCA Psikologi*, 2(2).
- Nurhasanah. (2021). Self Efficacy Dan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10, 109–111. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK|106>
- Padilah, P., Nada, A., Fajaruddin, M., Saragi, M. P. D., & Sahputra, D. (2022). Pengaruh Self-Talk pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang Mengalami Kecemasan Berbicara saat Presentasi di Depan Kelas. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1431–1437.
- Peale, N. V. (2006). Berpikir positif untuk remaja. In *Yogyakarta: Baca*.
- Petty, R. E., & Briñol, P. (2011). *The elaboration likelihood model*.
- Pourrazavi, S., & Hafezian, M. (2017). The Effectiveness of teaching positive-thinking skills on adjustment of high-school students. *Journal of School Psychology*, 6(1), 26–47.
- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2021). Strategi Coping dan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa. *JIPM: Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 1(2), 21–30.
- Rahayu, A. S. (2022). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*. Bumi Aksara.

- Rogers, N. (2018). Berani Bicara di Depan Publik: Langkah-Langkah Menguasai Audiens Dengan Menyampaikan Gagasan Secara Memikat. In *Bandung: Penerbit Nuansa* (Edisi Revisi II). Nuansa Cendikia.
- Rubin, M., Minns, S., Muller, K., Tong, M. H., Hayhoe, M. M., & Telch, M. J. (2020). Avoidance of Social Threat: Evidence from Eye Movements During a Public Speaking Challenge Using 360°- Video. *Behaviour Research and Therapy*, 134.
- Rusman, A. A., & Nasution, F. (2021). Deskripsi Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Sebagai Dampak dari Pembelajaran Daring. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(2), 230–235.
- Saputri, D. N. D. (2021). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Schramm, W. (2001). How communication works. *Marketing: Critical Perspectives on Business and Management*. 1st Ed. London: Taylor and Francis Group, 357–367.
- Shadinger, D., Katsion, J., Myllykangas, S., & Case, D. (2020). The impact of a positive, self-talk statement on public speaking anxiety. *College Teaching*, 68(1), 5–11.
- Shafiee, I., Bahrami, H., & Hatami, H. (2019). Effectiveness of Positive Thinking training on Cognitive emotion regulation and Academic procrastination in Secondary school girl students. *Journal of Research in Educational Science*, 13(47), 23–40.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-misbah. In *Jakarta: lentera hati* (Vol. 2).
- Shihab, Q. (2005). Tafsir Al-Mishbah Jilid 15. In *Penerbit Lentera Hati*.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Second edition). Rajawali Pers.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sülter, R. E., Ketelaar, P. E., & Lange, W.-G. (2022). SpeakApp-Kids! Virtual reality training to reduce fear of public speaking in children—A proof of concept. *Computers & Education*, 178, 104384.

- Taherkhani, Z., Kaveh, M. H., Mani, A., Ghahremani, L., & Khademi, K. (2023). The effect of positive thinking on resilience and life satisfaction of older adults: A randomized controlled trial. *Scientific Reports*, *13*(1), 3478.
- Truong, B., Le, T.-N., Le, K.-D., Tran, M.-T., & Nguyen, T. V. (2022). Public Speaking Simulator with Speech and Audience Feedback. *2022 IEEE International Symposium on Mixed and Augmented Reality Adjunct (ISMAR-Adjunct)*, 855–858.
- Tsang, A. (2020). The relationship between tertiary-level students' self-perceived presentation delivery and public speaking anxiety: A mixed-methods study. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, *45*(7), 1060–1072. <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1718601>
- Utami, N. I., Purnamasari, S. E., & Anggraini, E. S. (2023). Validasi Modul Pelatihan Efikasi Diri “*I Love MySelf*”. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, *17*(01).
- Wang, H.-H., Chen, H.-T., Lin, H.-S., & Hong, Z.-R. (2017). The effects of college students' positive thinking, learning motivation and self-regulation through a self-reflection intervention in Taiwan. *Higher Education Research & Development*, *36*(1), 201–216.
- Wati, I. C., & Baharuddin, F. (2023). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa di Universitas 45 Surabaya. *Humanistik'45*, *10*(1), 33–43.
- Weinstein, N., Itzchakov, G., & Legate, N. (2022). The motivational value of listening during intimate and difficult conversations. *Social and Personality Psychology Compass*, *16*(2), e12651.
- Widhiarso, W. (2017). *Hasil Uji Statistika yang Tidak Signifikan dan Ukuran Efek Kecil Bukanlah Sebuah Kegagalan dalam Penelitian*.
- Wigati, D. G., Rohmah, S., & Psikologi, N. J. (2021). Acta Psychologia Pengaruh Kecemasan Komunikasi terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Individu di Usia Emerging Adulthood. *Acta Psychologia*, *3*(1), 46–51. <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>



LAMPIRAN 1.
RANCANGAN SKALA PENELITIAN

Skala 1

Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Inisial :

Semester/Prodi :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Mengerjakan

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Anda dapat memilih dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada:

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan diri anda.

S : Bila pernyataan tersebut **Setuju** dengan diri anda.

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan diri anda.

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jantung saya berdebar kencang ketika harus mewakili kelompok untuk berbicara di depan umum				
2	Tangan saya bergetar ketika menyampaikan pendapat di depan kelas				
3	Saya berkeringat dingin jika harus menyampaikan pendapat di depan kelas				
4	Meskipun berbicara di depan kelas bersama teman-teman, jantung saya tetap berdebar kencang				
5	Jantung saya berdetak normal ketika akan tiba giliran saya berbicara di depan kelas				
6	Meskipun saya presesentasi mewakili kelompok, jantung saya berdenyut dalam ritme yang normal				
7	Saya berfikir positif dalam menghadapi				

	situasi dan kondisi tertentu				
8	Saya santai dan rileks saat menyampaikan pendapat di depan kelas				
9	Saya dapat berdiri dengan santai ketika melakukan presentasi di depan kelas				
10	Kaki saya gemetar saat presentasi di depan kelas				
11	Saya bisa mengontrol diri sehingga keringat saya tetap terkendali pada saat dosen menyuruh berbicara di depan kelas				
12	Tangan saya berkeringat saat berbicara di depan banyak orang				
13	Saya bisa menjaga tangan saya tetap kering saat presentasi di depan kelas				
14	Ketika memulai presentasi di depan banyak orang, suara saya tersendat saat mencoba mengungkap kalimat pertama				
15	Saya selalu menghindari situasi yang membuat saya kurang nyaman				
16	Saat berbicara di depan umum, saya mampu mengatur intonasi suara dengan baik				
17	Suara yang saya keluarkan terdengar bergetar saat saya sedang berbicara di depan kelas				
18	Ketika presentasi, suara yang saya keluarkan terdengar stabil				
19	Ketika saya presentasi, saya lupa mengungkapkan beberapa poin materi yang sudah saya persiapkan sebelumnya				
20	Karena gugup, saya mengulang kata maupun kalimat saat berbicara di depan kelas				
21	Saya gugup ketika berbicara di depan				

	kelompok, sehingga memilih mengerjakan tugas sendiri daripada berkelompok				
22	Ketika presentasi tiba-tiba saya <i>blank</i> dan lupa apa yang harus saya ucapkan selanjutnya				
23	Saat presentasi, saya selalu mengingat dengan baik apa yang telah saya pelajari				
24	Saya dapat menyampaikan materi secara struktur dan jelas				
25	Saya berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas				
26	Saya mempresentasikan materi dengan lancar sesuai dengan yang saya pelajari				
27	Saat berbicara di depan banyak orang, sulit bagi saya untuk tetap fokus				
28	Saya cemas jika harus menyampaikan ide saya di depan beberapa teman, jadi saya pasif dalam diskusi kelompok				
29	Ketika berbicara di depan kelas, saya takut dan tertekan				
30	Saya yakin dan rileks ketika harus berbicara di depan umum				
31	Saya dapat berkonsentrasi pada materi yang akan saya sampaikan saat presentasi				
32	Saya mampu menyampaikan gagasan atau ide pada saat diskusi kelompok				
33	Karena panik, saya mengulang apa yang disampaikan oleh teman saat diskusi				
34	Ketika saya memberikan kritik dalam diskusi, saya dapat berbicara dengan menggunakan alasan yang jelas				
35	Saya memiliki keterbatasan				

	kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari teman-teman saat diskusi				
36	Saya percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman selama diskusi				
37	Saya takut untuk mengungkapkan pendapat yang ada dalam pikiran saya				
38	Saya berani untuk menyuarakan pendapat saya dalam diskusi.				
39	Saat berbicara di depan umum, ada banyak gangguan yang membuat saya sulit untuk fokus				
40	Meskipun ada banyak gangguan saat berbicara di depan umum, saya masih bisa fokus sepenuhnya				

Skala 2 Persepsi Terhadap Audiens

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Audiens tertidur selama presentasi berlangsung				
2	Saat saya sedang presentasi, audiens mengamati gerakan saya dengan mata mereka				
3	Ketika presentasi berakhir, audiens tertarik untuk mengajukan pertanyaan				
4	Audiens berbicara tentang hal lain secara pribadi selama presentasi				
5	Audiens menguap saat saya sedang presentasi				
6	Pada saat pembicaraan berlangsung audiens keluar masuk ruangan				
7	Saat saya sedang presentasi audiens ikut terlibat				

8	Audiens tetap fokus dengan materi yang disampaikan tanpa teralihkan hal-hal lain				
9	Audiens menanggapi dengan positif dan mengapresiasi pembicara				
10	Audiens mendengarkan dengan penuh perhatian dan saksama				
11	Saat diskusi berlangsung, audiens mencoba untuk mengalihkan perhatian atau menghentinkannya				
12	Selama presentasi audiens tampak sibuk bermain <i>handphone</i>				
13	Audiens terbuka untuk mendengarkan pendapat orang lain				
14	Audiens menerima dengan terbuka ide-ide dan pandangan yang berbeda				
15	Selama presentasi, audiens terlihat bosan dan jenuh				
16	Audiens menolak untuk memahami pengalaman orang lain				
17	Audiens sulit menyimpulkan materi yang saya sampaikan				
18	Saat diskusi kelompok audiens menolak tegas ide yang saya sampaikan				
19	Audiens berkontribusi dalam memperkuat argumen saya dalam diskusi kelompok				
20	Audiens mampu memahami keterkaitan antara informasi dari pembicara dan pengetahuan mereka sebelumnya				
21	Seorang audiens mengajukan pertanyaan dengan sopan dan dengan maksud yang jelas untuk memahami topik				
22	Audiens menyudutkan saya dalam memberi pertanyaan dalam diskusi				

23	Audiens merangkum materi yang telah saya sampaikan				
24	Audiens hanya menerima informasi tanpa evaluasi atau refleksi kritis				
25	Setelah presentasi, audiens memberikan tanggapan yang minim				
26	Saat menyampaikan presentasi, saya menggunakan gaya yang santai tetapi tetap sopan				
27	Saya diminta untuk berbagi presentasi di acara atau kelompok lain.				
28	Audiens ramah, jadi saya yakin dan santai saat berbicara dengan mereka				
29	Saya gugup saat saya memberikan presentasi karena saya khawatir audiens akan memberikan <i>feedback</i> negatif				
30	Saya cemas atau gugup saat berbicara dengan audiens karena kesulitan menyampaikan pesan dengan baik				
31	Sulit bagi saya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan atau kesulitan yang muncul selama presentasi				
32	Selama presentasi, saya menggunakan humor untuk menciptakan suasana yang santai dan menghibur				

Skala 3 Berpikir Positif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat setiap kesulitan sebagai peluang untuk berkembang dan belajar				
2	Saya termotivasi untuk melakukan upaya ekstra dan terus bergerak maju untuk mencapai tujuan saya				
3	Saya ragu dengan kemampuan yang				

	saya miliki untuk menyelesaikan masalah				
4	Saat gagal, saya kehilangan motivasi untuk mencapai tujuan saya				
5	Saat saya menghadapi masalah, fokus saya adalah mencari solusi				
6	Saya mencoba hal-hal baru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya				
7	Ketika saya menghadapi masalah, saya lebih banyak mengeluh dan meratapi nasib saya				
8	Saya memutuskan untuk mempertahankan rutinitas yang saya kenal				
9	Terlintas dalam pikiran saya akan kegagalan, ketika menjumpai kesulitan hidup				
10	Saya melihat kesulitan hidup ini sebagai pelajaran untuk menjadi lebih baik lagi				
11	Jika saya gagal, saya akan mencoba cara lain untuk mencapai tujuan				
12	Saya kehilangan arah ketika menghadapi kegagalan				
13	Saya menghargai dan menghormati diri sendiri				
14	Meskipun masalah yang saya hadapi dianggap sulit, saya masih dapat menggunakan kekuatan saya				
15	Saya merasa rendah diri dibandingkan dengan orang lain				
16	Saya putus asa dan terjebak di dalam masalah				
17	Saat diskusi kelompok, saya percaya bahwa suara saya penting dan memiliki				

	kontribusi yang berharga				
18	Saya mampu melihat peluang yang mungkin terlewatkan oleh orang lain dan memanfaatkannya secara optimal				
19	Saya ragu dengan kemampuan saya				
20	Saya memilih untuk tetap di zona nyaman karena takut akan kegagalan				
21	Saya berusaha menyeimbangkan antara harapan dan kenyataan yang saya hadapi				
22	Saya menerima jika ada orang lain yang memberikan kritik dan saran atas pekerjaan yang saya lakukan				
23	Saya seringkali kesal jika ada keinginan saya yang tidak terpenuhi				
24	Saya kurang suka mendengar kritik dan saran dari orang lain atas apa yang saya kerjakan				
25	Jika saya ingin cepat sukses, saya harus berusaha tanpa mengenal lelah				
26	Saya menerima dengan lapang hati atas masalah yang terjadi pada saya				
27	Saya memaksakan diri untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
28	Bagi saya, masalah yang saya alami telah menyita banyak waktu saya				

LAMPIRAN 2.
DISTRIBUSI DATA UJI COBA



Distribusi Data Uji Coba Kecemasan Berbicara di Depan Umum

4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2		
4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2		
3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	3	4	2	4	2	4	3	1	4	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	4	1	4	1	1	2	4	2		
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	
3	3	4	2	1	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3		
3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1		
4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
4	4	4	4	1	2	1	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	1		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	1	4	4	4	
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3		
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	4	4	1	1	2	2	3	4	3	2	2	4	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3		
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	

4	4	3	4	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	1								
4	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1								
3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2								
4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2								
4	3	4	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2									
4	3	3	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	2	2	2	4	3	4	2	2	1	3	1	3	3	2	2	3	1										
4	3	4	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2								
3	3	4	3	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3	4	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2						
4	3	3	3	1	2	2	1	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2								
4	3	4	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2								
3	3	3	4	1	2	2	2	1	4	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1							
4	3	4	4	2	2	1	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2								
4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2								
3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	1	4	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1						
3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2						
4	3	3	3	1	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2						
4	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2						
3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	1	1	3	2	4	1	4	1	3	2
4	3	4	3	2	1	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1					



4	3	4	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2		
4	3	4	3	1	2	1	2	1	4	1	3	2	3	4	2	4	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	4	1	4	1	4	1		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4		
2	4	4	3	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	1	1	4	4		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	3		
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3		
4	2	4	2	1	3	1	1	3	4	3	2	1	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	1	3	1	4	4	2	1	3	3	4	3	2	1	4	3	2	1		
4	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		



Distribusi Data Uji Coba Persepsi terhadap Audiens

4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	1	1	4	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	
1	4	4	1	2	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	1	1	2	2	3	4	4	1	4	2	2	3	3	4	2	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	
4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
3	4	4	2	2	3	4	2	4	1	4	1	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4



2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4
2	3	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	3	2	2	1	3
2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	1	2	4	3	3	2	1	2	4
2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4
2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	2	2	4
2	3	4	2	1	2	4	3	3	2	1	3	4	3	1	2	1	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3
1	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3
2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3
2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	1	4
2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	1	3	
2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	1	2	3
1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	4	2	1	2	4
2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	4
2	3	3	2	2	2	4	3	4	1	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3
2	3	4	1	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3
1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4
2	3	4	1	2	2	3	3	4	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3
2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3
2	3	4	2	1	1	3	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	1	1	4
2	3	3	2	1	1	3	4	3	1	2	3	3	4	2	2	2	1	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3



2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4
2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	1	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	1	2	4	4	1	3	3	1	2	4	2	1	2	2	3	2	4	3	1	3	4	4
4	4	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	2	3	2	1	4	1	4	1	3	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	4	4	1	3	1	3	3	3	1	1
1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	



Distribusi Data Uji Coba Berpikir Positif

4	4	1	3	3	3	1	2	1	4	4	1	4	3	1	2	2	3	1	1	4	4	1	4	4	3	2	2	
3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2		
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
3	3	1	1	4	3	2	2	1	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	1	4	1	1	1	4	3	2	1	
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	
2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
4	4	1	1	2	3	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	
4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2
2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	
4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	
3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4



3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2
3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2
3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	2
3	3	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	1	4	3	2	2
3	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2
3	3	1	2	3	3	1	1	2	3	4	2	3	3	1	2	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3
3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2
3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3	4	2	1
3	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2
3	3	1	1	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2
3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1
3	3	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2
4	4	1	1	4	4	2	2	1	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	1	2
3	3	1	1	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	1	1	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2
3	3	1	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1
3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2
4	3	2	1	3	3	2	1	1	3	3	1	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	1	1	3	3	2	1
4	3	1	2	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	1	1	3	3	2	1	2	4	2	1	3	4	2	2



3	3	1	1	3	4	2	1	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2
4	3	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	1
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	3	3
4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
2	4	1	3	4	2	3	1	1	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	4
1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3





LAMPIRAN 3.
VALIDASI RELIABILITAS
HASIL UJI COBA SKALA

**VALIDASI DAN RELIABILITAS
SKALA KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM**

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.940
95% CI lower bound	0.912
95% CI upper bound	0.961

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.941	0.122
V2	0.939	0.562
V3	0.940	0.308
V4	0.939	0.491
V5	0.937	0.678
V6	0.938	0.647
V7	0.939	0.509
V8	0.937	0.693
V9	0.938	0.577
V10	0.939	0.512
V11	0.939	0.513
V12	0.938	0.626
V13	0.939	0.504
V14	0.938	0.637
V15	0.940	0.393
V16	0.938	0.557
V17	0.941	0.247
V18	0.938	0.626
V19	0.940	0.392
V20	0.938	0.612
V21	0.940	0.376

Frequentist Scale Reliability Statistics

	Estimate	Cronbach's α
V22	0.940	0.387
V23	0.938	0.655
V24	0.938	0.616
V25	0.937	0.762
V26	0.939	0.491
V27	0.939	0.443
V28	0.939	0.541
V29	0.939	0.493
V30	0.938	0.614
V31	0.938	0.557
V32	0.938	0.647
V33	0.940	0.344
V34	0.938	0.584
V35	0.939	0.440
V36	0.940	0.419
V37	0.940	0.402
V38	0.938	0.673
V39	0.940	0.351
V40	0.938	0.601

**VALIDASI DAN RELIABILITAS
SKALA PERSEPSI TERHADAP AUDIENS**

Frequentist Scale Reliability Statistics

	Estimate	Cronbach's α
Point estimate		0.904
95% CI lower bound		0.861
95% CI upper bound		0.936

Note. The following item correlated negatively with the scale: V12.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.898	0.590
V2	0.898	0.671
V3	0.904	0.245
V4	0.899	0.577
V5	0.898	0.616
V6	0.900	0.511
V7	0.906	0.117
V8	0.903	0.263
V9	0.902	0.360
V10	0.904	0.249
V11	0.895	0.711
V12	0.911	-0.124
V13	0.901	0.448
V14	0.900	0.536
V15	0.898	0.592
V16	0.897	0.648
V17	0.895	0.782

Frequentist Scale Reliability Statistics

	Estimate	Cronbach's α
V18	0.900	0.503
V19	0.902	0.397
V20	0.900	0.477
V21	0.905	0.153
V22	0.899	0.525
V23	0.904	0.204
V24	0.902	0.390
V25	0.896	0.727
V26	0.903	0.265
V27	0.903	0.321
V28	0.904	0.177
V29	0.897	0.682
V30	0.897	0.641
V31	0.897	0.629
V32	0.902	0.394

**VALIDASI DAN RELIABILITAS
SKALA BERPIKIR POSITIF**

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.924
95% CI lower bound	0.890
95% CI upper bound	0.949

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.923	0.402
V2	0.922	0.512
V3	0.916	0.795
V4	0.918	0.699
V5	0.926	0.114
V6	0.923	0.359
V7	0.921	0.539
V8	0.919	0.681
V9	0.918	0.725
V10	0.923	0.372
V11	0.924	0.319
V12	0.919	0.646
V13	0.922	0.467
V14	0.923	0.415
V15	0.917	0.783
V16	0.920	0.615
V17	0.925	0.262
V18	0.924	0.298
V19	0.919	0.655
V20	0.920	0.605
V21	0.923	0.424
V22	0.924	0.332

Frequentist Scale Reliability Statistics

	Estimate	Cronbach's α
V23	0.917	0.751
V24	0.919	0.634
V25	0.921	0.511
V26	0.923	0.337
V27	0.919	0.640
V28	0.920	0.589





**LAMPIRAN 4.
SKALA PENELITIAN**

Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Dengan Hormat, Saya adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan Psikologi Islam yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Persepsi Terhadap Audiens dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan rekan-rekan mahasiswa/I untuk dapat mengisi skala yang saya ajukan. Skala dan hasil dari penelitian ini hanya akan dipergunakan untuk penulisan ilmiah, tidak ada jawaban benar atau salah dan jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya berharap saudara/i bersedia mengisi pernyataan yang diajukan sesuai dengan apa yang anda rasakan dan yang anda alami saat ini dengan teliti, sungguh-sungguh dan jujur.

Saya sangat berterimakasih atas kerjasama dan bantuannya.

DATA DIRI RESPONDEN

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Jenis kelamin :
4. Usia :
5. No. Hp :

Dengan ini, saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh Lilik Khoirunisa dengan judul **“Hubungan Antara Persepsi Terhadap Audiens dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa”**.

Yang Menyatakan

(.....)

Skala 1

Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Nama :
Angkatan :
Jenis kelamin :
Usia :
No. Hp :

Petunjuk Mengerjakan

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Anda dapat memilih dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada:

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan diri anda.

S : Bila pernyataan tersebut **Setuju** dengan diri anda.

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan diri anda.

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tangan saya bergetar ketika menyampaikan pendapat di depan kelas				
2	Saya berkeringat dingin jika harus menyampaikan pendapat di depan kelas				
3	Meskipun berbicara di depan kelas bersama teman-teman, jantung saya tetap berdebar kencang				
4	Jantung saya berdetak normal ketika akan tiba giliran saya berbicara di depan kelas				
5	Meskipun saya presentasi mewakili kelompok, jantung saya berdenyut dalam ritme yang normal				
6	Saya berfikir positif dalam menghadapi situasi dan kondisi tertentu				

7	Saya santai dan rileks saat menyampaikan pendapat di depan kelas				
8	Saya dapat berdiri dengan santai ketika melakukan presentasi di depan kelas				
9	Kaki saya gemetar saat presentasi di depan kelas				
10	Saya bisa mengontrol diri sehingga keringat saya tetap terkendali pada saat dosen menyuruh berbicara di depan kelas				
11	Tangan saya berkeringat saat berbicara di depan banyak orang				
12	Saya bisa menjaga tangan saya tetap kering saat presentasi di depan kelas				
13	Ketika memulai presentasi di depan banyak orang, suara saya tersendat saat mencoba mengungkap kalimat pertama				
14	Saya selalu menghindari situasi yang membuat saya kurang nyaman				
15	Saat berbicara di depan umum, saya mampu mengatur intonasi suara dengan baik				
16	Ketika presentasi, suara yang saya keluarkan terdengar stabil				
17	Ketika saya presentasi, saya lupa mengungkapkan beberapa poin materi yang sudah saya persiapkan sebelumnya				
18	Karena gugup, saya mengulang kata maupun kalimat saat berbicara di depan kelas				
19	Saya gugup ketika berbicara di depan kelompok, sehingga memilih mengerjakan tugas sendiri daripada berkelompok				
20	Ketika presentasi tiba-tiba saya <i>blank</i>				

	dan lupa apa yang harus saya ucapkan selanjutnya				
21	Saat presentasi, saya selalu mengingat dengan baik apa yang telah saya pelajari				
22	Saya dapat menyampaikan materi secara struktur dan jelas				
23	Saya berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas				
24	Saya mempresentasikan materi dengan lancar sesuai dengan yang saya pelajari				
25	Saat berbicara di depan banyak orang, sulit bagi saya untuk tetap fokus				
26	Saya cemas jika harus menyampaikan ide saya di depan beberapa teman, jadi saya pasif dalam diskusi kelompok				
27	Ketika berbicara di depan kelas, saya takut dan tertekan				
28	Saya yakin dan rileks ketika harus berbicara di depan umum				
29	Saya dapat berkonsentrasi pada materi yang akan saya sampaikan saat presentasi				
30	Saya mampu menyampaikan gagasan atau ide pada saat diskusi kelompok				
31	Karena panik, saya mengulang apa yang disampaikan oleh teman saat diskusi				
32	Ketika saya memberikan kritik dalam diskusi, saya dapat berbicara dengan menggunakan alasan yang jelas				
33	Saya memiliki keterbatasan kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari teman-teman saat diskusi				
34	Saya percaya diri untuk menjawab				

	pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman selama diskusi				
35	Saya takut untuk mengungkapkan pendapat yang ada dalam pikiran saya				
36	Saya berani untuk menyuarakan pendapat saya dalam diskusi.				
37	Saat berbicara di depan umum, ada banyak gangguan yang membuat saya sulit untuk fokus				
38	Meskipun ada banyak gangguan saat berbicara di depan umum, saya masih bisa fokus sepenuhnya				

Skala 2 Persepsi Terhadap Audiens

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Audiens tertidur selama presentasi berlangsung				
2	Saat saya sedang presentasi, audiens mengamati gerakan saya dengan mata mereka				
3	Audiens berbicara tentang hal lain secara pribadi selama presentasi				
4	Audiens menguap saat saya sedang presentasi				
5	Pada saat pembicaraan berlangsung audiens keluar masuk ruangan				
6	Audiens menanggapi dengan positif dan mengapresiasi pembicara				
7	Saat diskusi berlangsung, audiens mencoba untuk mengalihkan perhatian atau menghentinkannya				
8	Audiens terbuka untuk mendengarkan pendapat orang lain				
9	Audiens menerima dengan terbuka ide-				

	ide dan pandangan yang berbeda				
10	Selama presentasi, audiens terlihat bosan dan jenuh				
11	Audiens menolak untuk memahami pengalaman orang lain				
12	Audiens sulit menyimpulkan materi yang saya sampaikan				
13	Saat diskusi kelompok audiens menolak tegas ide yang saya sampaikan				
14	Audiens berkontribusi dalam memperkuat argumen saya dalam diskusi kelompok				
15	Audiens mampu memahami keterkaitan antara informasi dari pembicara dan pengetahuan mereka sebelumnya				
16	Audiens menyudutkan saya dalam memberi pertanyaan dalam diskusi				
17	Audiens hanya menerima informasi tanpa evaluasi atau refleksi kritis				
18	Setelah presentasi, audiens memberikan tanggapan yang minim				
19	Saya diminta untuk berbagi presentasi di acara atau kelompok lain.				
20	Saya gugup saat saya memberikan presentasi karena saya khawatir audiens akan memberikan <i>feedback</i> negatif				
21	Saya cemas atau gugup saat berbicara dengan audiens karena kesulitan menyampaikan pesan dengan baik				
22	Sulit bagi saya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan atau kesulitan yang muncul selama presentasi				
23	Selama presentasi, saya menggunakan humor untuk menciptakan suasana yang santai dan menghibur				

Skala 3 Berpikir Positif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melihat setiap kesulitan sebagai peluang untuk berkembang dan belajar				
2	Saya termotivasi untuk melakukan upaya ekstra dan terus bergerak maju untuk mencapai tujuan saya				
3	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki untuk menyelesaikan masalah				
4	Saat gagal, saya kehilangan motivasi untuk mencapai tujuan saya				
5	Saya mencoba hal-hal baru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya				
6	Ketika saya menghadapi masalah, saya lebih banyak mengeluh dan meratapi nasib saya				
7	Saya memutuskan untuk mempertahankan rutinitas yang saya kenal				
8	Terlintas dalam pikiran saya akan kegagalan, ketika menjumpai kesulitan hidup				
9	Saya melihat kesulitan hidup ini sebagai pelajaran untuk menjadi lebih baik lagi				
10	Jika saya gagal, saya akan mencoba cara lain untuk mencapai tujuan				
11	Saya kehilangan arah ketika menghadapi kegagalan				
12	Saya menghargai dan menghormati diri sendiri				
13	Meskipun masalah yang saya hadapi dianggap sulit, saya masih dapat menggunakan kekuatan saya				

14	Saya merasa rendah diri dibandingkan dengan orang lain				
15	Saya putus asa dan terjebak di dalam masalah				
16	Saya ragu dengan kemampuan saya				
17	Saya memilih untuk tetap di zona nyaman karena takut akan kegagalan				
18	Saya berusaha menyeimbangkan antara harapan dan kenyataan yang saya hadapi				
19	Saya menerima jika ada orang lain yang memberikan kritik dan saran atas pekerjaan yang saya lakukan				
20	Saya seringkali kesal jika ada keinginan saya yang tidak terpenuhi				
21	Saya kurang suka mendengar kritik dan saran dari orang lain atas apa yang saya kerjakan				
22	Jika saya ingin cepat sukses, saya harus berusaha tanpa mengenal lelah				
23	Saya menerima dengan lapang hati atas masalah yang terjadi pada saya				
24	Saya memaksakan diri untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
25	Bagi saya, masalah yang saya alami telah menyita banyak waktu saya				



LAMPIRAN 5.
SKALA PENELITIAN
BY *GOOGLE FORM*



Penelitian Hubungan Antara Persepsi A

Pertanyaan Jawaban 234 Setelan

Penelitian Hubungan Antara Persepsi Audiens dan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Lilik Khoirunisa, Mahasiswi jurusan Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi Hubungan Antara Persepsi Audiens dan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada

Pertanyaan Jawaban 234 Setelan

Angkatan *

- 2021
- 2022

Nomor HP (untuk keperluan pembagian hadiah) *

B *I* U

Teks jawaban singkat

Saya bersedia mengisi kuisioner ini * dengan sebenarnya

- Bersedia



Pertanyaan Jawaban 234 Setelan

Identitas Responden

Deskripsi (opsional)

Nama/Inisial *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

- Perempuan
- Laki-Laki

Usia *

Teks jawaban singkat



Pertanyaan Jawaban 234 Setelan

Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum

- Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan
- Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri anda.
- Isilah jawaban tersebut dengan pilihan yang disediakan di bawah pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

B *I* U

Tangan saya bergetar ketika *



Skala Persepsi Audiens

1. Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan
2. Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri anda.
3. Isilah jawaban tersebut dengan pilihan yang disediakan di bawah pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

B *I* U ↻ ☰ ☷ ✕

Audiens tertidur selama presentasi *

kelebihan...

⊕ 📄 Tt 🖼️ ▶️ ☰

Skala Berpikir Positif

1. Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan anda diminta untuk memberikan pendapat mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan
2. Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri anda.
3. Isilah jawaban tersebut dengan pilihan yang disediakan di bawah pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

B *I* U ↻ ☰ ☷ ✕

Saya melihat setiap kesulitan *

sebagai peluang untuk berkembang

⊕ 📄 Tt 🖼️ ▶️ ☰





LAMPIRAN 6.
DATA SKOR PENELITIAN

Data Skor Ketiga Variabel

No.	Variabel Penelitian		
	Y	X1	X2
1	64	62	78
2	67	66	75
3	50	54	62
4	69	65	57
5	61	51	70
6	72	57	66
7	77	55	70
8	68	56	59
9	96	45	27
10	68	47	64
11	83	57	36
12	67	50	63
13	73	45	74
14	64	59	67
15	69	46	63
16	79	53	45
17	65	48	68
18	69	50	57
19	66	45	48
20	70	50	51
21	67	53	41
22	65	54	51
23	77	37	57
24	75	54	57
25	91	42	47
26	92	37	53
27	69	48	51
28	92	53	51
29	75	56	52
30	67	37	47
31	93	46	49

32	90	43	59
33	78	41	56
34	95	45	54
35	85	51	47
36	98	44	51
37	68	52	57
38	75	46	42
39	78	50	56
40	86	45	48
41	77	42	47
42	87	51	53
43	80	37	58
44	91	44	52
45	100	43	57
46	88	49	52
47	80	33	56
48	70	45	50
49	76	53	54
50	93	39	62
51	70	49	48
52	61	67	58
53	67	43	53
54	78	41	61
55	85	32	53
56	69	51	53
57	88	46	50
58	72	48	61
59	86	66	64
60	100	48	41
61	74	46	28
62	87	47	72
63	89	43	57
64	68	54	25
65	87	44	50
66	88	52	37

67	73	58	52
68	85	51	56
69	72	49	68
70	66	46	63
71	87	42	38
72	73	53	50
73	72	54	54
74	67	38	62
75	85	51	53
76	73	45	51
77	78	48	66
78	67	39	49
79	75	51	43
80	68	44	65
81	86	51	43
82	82	64	62
83	71	47	38
84	89	42	58
85	78	59	57
86	77	38	39
87	74	29	66
88	78	54	59
89	80	55	50
90	79	38	45
91	72	41	49
92	64	60	65
93	73	47	35
94	76	50	38
95	82	52	67
96	74	54	58
97	76	45	60
98	79	42	49
99	84	54	58
100	69	50	49
101	77	55	45

102	74	57	46
103	77	47	61
104	79	36	40
105	86	59	63
106	89	50	53
107	81	60	62
108	91	46	58
109	76	53	56
110	81	50	64
111	90	43	46
112	84	49	52
113	79	48	56
114	83	62	60
115	77	50	34
116	86	61	58
117	70	57	49
118	89	49	54
119	73	60	45
120	83	51	58
121	87	55	45
122	86	35	36
123	70	53	56
124	73	45	41
125	75	50	51
126	82	48	61
127	81	36	58
128	79	54	63
129	64	62	70
130	84	44	50
131	73	52	61
132	84	50	33
133	63	50	45
134	72	60	57
135	62	45	52
136	73	53	49

137	81	55	58
138	65	52	63
139	83	40	58
140	62	48	51
141	81	53	54
142	83	42	55
143	64	49	62
144	94	54	37
145	92	43	60
146	92	44	54
147	61	58	53
148	66	57	55
149	64	45	45
150	72	49	62
151	82	47	60
152	53	53	62
153	82	60	59
154	87	46	51
155	72	60	59
156	82	42	37
157	73	47	63
158	71	43	42
159	75	50	45
160	61	56	61
161	63	57	57
162	67	47	50
163	88	46	53
164	73	40	52
165	79	42	40
166	71	57	53
167	76	45	56
168	83	49	59
169	76	52	52
170	65	53	45
171	75	57	66

172	70	51	65
173	74	41	53
174	78	45	45
175	67	61	55
176	72	49	57
177	65	55	52
178	73	49	55
179	65	55	49
180	81	37	53
181	70	52	63
182	66	47	45
183	74	46	42
184	80	48	46
185	79	44	47
186	76	53	52
187	71	59	69
188	84	60	48
189	85	49	45
190	72	56	68
191	86	45	51
192	70	49	54
193	79	43	58
194	72	46	45
195	75	66	56
196	82	49	40
197	77	42	48
198	85	48	40
199	88	36	50
200	79	49	41
201	85	45	32
202	74	33	33
203	76	47	42
204	87	44	55
205	84	48	42
206	79	53	37

207	70	46	50
208	81	51	38
209	88	45	44
210	70	49	42
211	80	43	40
212	77	48	44
213	81	64	31
214	73	56	69
215	86	41	36
216	75	60	57
217	72	53	34
218	80	50	30
219	79	53	64
220	80	49	38
221	82	54	35
222	74	59	61
223	80	40	44
224	89	45	42
225	81	36	48
226	92	48	44
227	80	37	55
228	73	49	44
229	58	53	70
230	81	68	56
231	79	42	44
232	89	56	38
233	79	53	35
234	84	62	38



LAMPIRAN 7.
HASIL UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

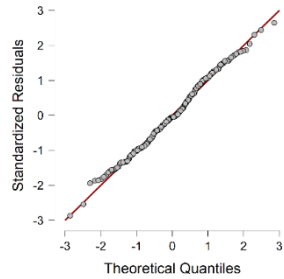
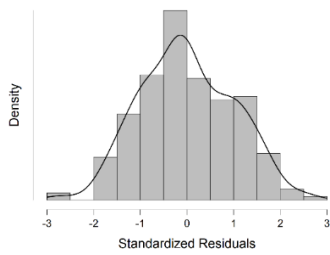
Descriptive Statistics

	Kecemasan Berbicara di Depan Umum	Persepsi terhadap Audiens	Berpikir Positif
Valid	234	234	234
Missing	0	0	0
Mean	77.128	49.282	52.026
Std. Deviation	8.872	7.197	9.969
Minimum	50.000	29.000	25.000
Maximum	100.000	68.000	78.000

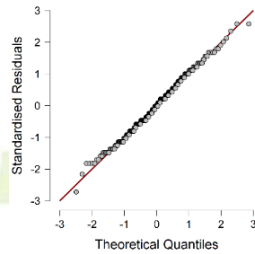
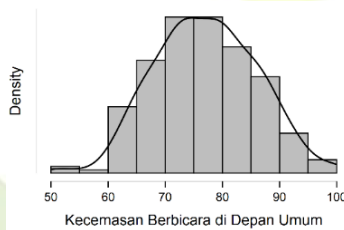
Descriptive Statistics

	Kecemasan Berbicara di Depan Umum	Persepsi terhadap Audiens	Berpikir Positif
Valid	234	234	234
Missing	0	0	0
Mean	77.128	49.282	52.026
Std. Deviation	8.872	7.197	9.969
Skewness	0.011	0.072	-0.176
Std. Error of Skewness	0.159	0.159	0.159
Kurtosis	-0.195	-0.009	-0.268
Std. Error of Kurtosis	0.317	0.317	0.317
Shapiro-Wilk	0.995	0.994	0.994
P-value of Shapiro-Wilk	0.618	0.523	0.459
Minimum	50.000	29.000	25.000
Maximum	100.000	68.000	78.000

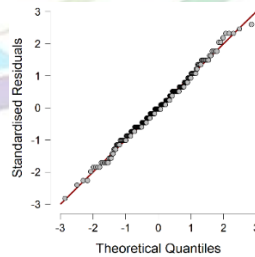
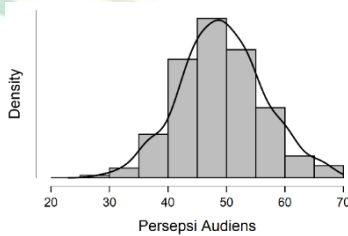
Visualisasi Hasil Uji Normalitas Tiga Variabel



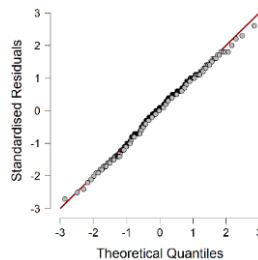
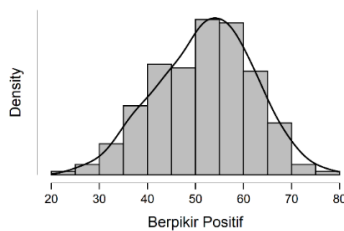
Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Kecemasan Berbicara di Depan Umum



Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Persepsi Terhadap Audiens

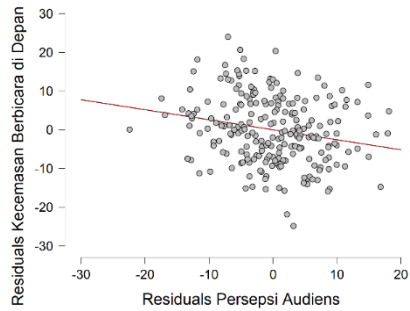


Visualisasi Hasil Uji Normalitas Variabel Berpikir Positif

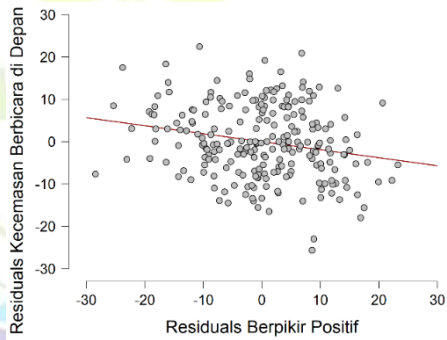


2. Uji Linieritas

Kecemasan Berbicara di Depan Umum vs. Persepsi Terhadap Audiens



Kecemasan Berbicara di Depan Umum vs. Berpikir Positif

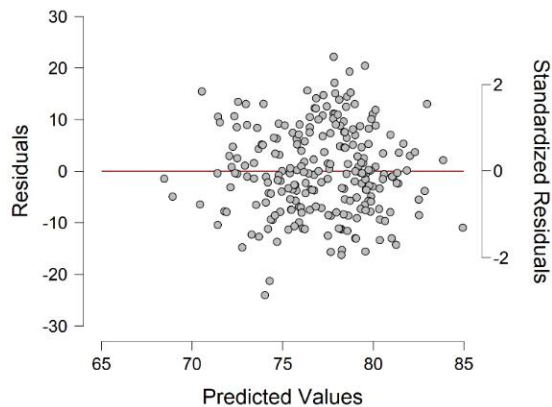


3. Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
H ₀ (Intercept)	77.128	0.580		132.991	<.001		
H ₁ (Intercept)	99.713	4.366		22.836	<.001		
Persepsi terhadap Audien	-0.259	0.078	-0.210	3.301	0.001	0.955	1.047
Berpiripositif	-0.189	0.057	-0.212	3.341	<.001	0.955	1.047

4. Uji Heterokedastisitas





**LAMPIRAN 8.
HASIL UJI HIPOTESIS**

Uji Hipotesis

Model Summary - Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	8.872
H ₁	0.329	0.108	0.100	8.415

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	1982.121	2	991.0605	13.997	< .001
	Residual	16356.032	23	708.0883		
	Total	18338.154	25			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	77.128	0.580		132.991	< .001
	(Intercept)	99.713	4.366		22.836	< .001
H ₁	Persepsi terhadap p	-0.259	0.078	-0.210	-3.301	0.001

Coefficients

Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
Audien s Berpiki r Positif	-0.189	0.057	-0.212	3.341	< .001

Uji Korelasi

Pearson's Correlations

Variable		Kecemasan Berbicara di Depan Umum	Persepsi terhadap Audiens	Berpikir Positif
1. Kecemasan Berbicara di Depan Umum	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. Persepsi terhadap Audiens	Pearson's r	-0.255	—	
	p-value	< .001	—	
3. Berpikir Positif	Pearson's r	-0.257	0.212	—
	p-value	< .001	0.001	—

LAMPIRAN 9.
SURAT IZIN PENELITIAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukrame I Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 979 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/06/2023 21 Juni 2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
Assalamu'alaikum wr.wb

Sembungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Lilik Khoirunisa/1931080115
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Persepsi Audiens Dan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian Di Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Tembusan :
Ketua Prodi Studi Psikologi Islam.



LAMPIRAN 10.
SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 704030
e-mail : fdikuinrif@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 4671 /Un.16/DD/TL.01/10/2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini.

NAMA : Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP : 197311141998031002
PANGKAT/GOL : Penata Tk. I/ III/d
JABATAN : Wakil Dekan I

Dengan ini Menerangkan Bahwa,

NAMA : Lilik Khoirunisa
NPM : 1931080115
JURUSAN : Psikologi Islam

Yang bersangkutan benar telah selesai melaksanakan penelitian (Research) lapangan, di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Terhitung Tanggal 26 Agustus - 18 September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di penggunaan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bandar Lampung, 31 Oktober 2023



Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP. 197311141998031002

LAMPIRAN 12.
TURNITIN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 780887 74531 Fax 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-442/Un.16 / P1 /KT/ XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI AUDIENS DAN BERPIKIR POSITIF DENGAN
KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LILIK KHOIRUNISA	1931080115	FUSA/PSI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan di **Fakultas/ Prodi** dengan tingkat kemiripan sebesar 12 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP: 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Lili

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 02-Nov-2023 10:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2205454300

File name: SKRIPSI_REVISI_full_LILI_-_Cek_Turnitin.pdf (2.46M)

Word count: 26101

Character count: 132639

Lili

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	ejournal.umpri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%